

**STUDI PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAAN
ISLAM BERBASIS DARING DAN LURING DI MADRASAH ALIYAH
NEGERI 2 KOTA PALU**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Institut Agama Islam Negeri(IAIN) Palu*

Oleh

**MITA PURWACITRA
NIM.161010009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
SULAWESI TENGAH
PALU
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, Penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa Skripsi dengan judul “Studi Perbandingan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Berbasis Daring Dan Luring Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu” benar adalah hasil karya Penulis sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka Skripsi dan gelar yang diperoleh dinyatakan batal demi hukum.

Palu, 19 Oktober 2020 M
12 Rabbi’ul Awwal 1442 H

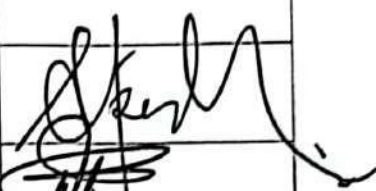
Penulis



Mita Purwacitra
NIM:161010009

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi saudari Mita Purwacitra, Nim 16.1.01.0009 dengan judul "Studi Perbandingan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Berbasis Daring Dan Luring Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu". Yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu pada hari senin pada 16 November 2020 M yang bertepatan pada tanggal 1 Rabiul Akhir 1442 H dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) dengan beberapa perbaikan.

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Dr.Sri Dewi Lisnawaty.,S.Ag.,M.Si	
Penguji Utama I	Drs. Rusli Takunas., M.Pd.I	
Penguji Utama II	Dr. Emiati., S.Pd.I.,M.Pd.I	
Pembimbing I	Dr. H. Ahmad Syahid.,M.Pd	
Pembimbing II	Salahuddin.,S.Ag.,M.Ag	

Mengetahui :

Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Dr. Mohamad Idhan, S.Ag. M.Ag
Nip.19720126 200003 1 001

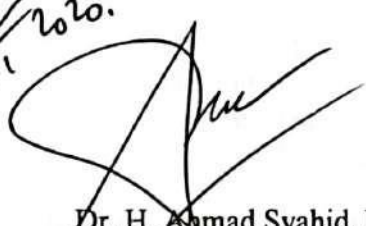
Sjakir Lobud., S.Ag.,M.Pd
Nip.196903131997031003

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Studi Perbandingan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Berbasis Daring dan Luring Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu” Oleh Mita Purwacitra NIM:16.1.01.0009, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi Skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi syarat Ilmiah untuk dimunaqasyahkan.

Palu, 19 Oktober 2020 M
12 Rabbi’ul Awwal 1442 H

Pembimbing I

02/11/2020.

Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd
NIP.196812171994031003

Pembimbing II


Salahudin, S.Ag., M.Ag
NIP. 197205052001121009

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Garis-garis Besar Isi	5

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Hasil Belajar	7
B. Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di <i>Madrash Aliyah</i>	12
C. Pembelajaran Berbasis Daring dan Luring	13
D. Hiptesis	19

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	21
B. Populasi Dan Sampel	21
C. Variabel Penelitian	22
D. Definisi Operasional	23
E. Instrumen Penelitian	24
F. Teknik Pengumpulan Data	25
G. Teknik Analisis Data	26

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu ..	30
B. Deskripsi Kuesioner dan Sampel Penelitian	37

C. Deskripsi Variabel Penelitian.....	38
D. Uji Instrumen Penelitian.....	50
E. Uji Asumsi Klasik	53
F. Analisis Regresi Linear Berganda.....	55
G. Uji T	57
H. Uji Hipotesis.....	57
I. Pembahasan	58

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	61
B. Implikasi Penelitian.....	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Identitas MAN 2 Kota Palu.....	29
2. Daftar Nama Kepala Madrasah Yang Pernah Menjabat di MAN 2 Kota Palu	30
3. Jumlah Guru MAN 2 Kota Palu.....	34
4. Jumlah Pegawai MAN 2 Kota Palu	34
5. Keadaan Lokasi MAN 2 Kota Palu.....	35
6. Keadaan Kelas MAN 2 Kota Palu	36
7. Keadaan Sarana dan Prasarana MAN 2 Kota Palu	36
8. Deskripsi Kuesioner	36
9. Jenis Kelamin	37
10. Nilai Rata-Rata Daring dan Luring.....	37
11. Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar	39
12. Distribusi Frekuensi Variabel Daring	43
13. Distribusi Frekuensi Variabel Luring	46
14. Hasil Uji Validitas Instrumen.....	49
15. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	50
16. Uji Normalitas	52
17. Uji Regresi Linear Berganda.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

1. SURAT IZIN PENELITIAN
2. ANGKET

3. DAFTAR RESPONDEN
4. DOKUMENTASI
5. TABEL UJI T
6. TABEL UJI R
7. TABEL UJI KOLMOGOROV
8. SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI
9. KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
10. UNDANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
11. BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
12. DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
13. KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
14. UNDANGAN UJIAN SKRIPSI
15. DAFTAR RIWAYAT HIDUP

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِيَ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. Karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “*Studi Perbandingan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Berbasis Daring Dan Luring Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu*” ini dapat diselesaikan sesuai target waktu yang telah direncanakan. Shalawat dan salam penulis persembahkan kepada Nabi Muhammad saw, beserta segenap keluarga dan sahabatnya yang telah mewariskan Al-Qu’an dan Hadits sebagai pedoman umat manusia.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan Skripsi ini banyak mendapat bantuan moril dan materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta ayahanda Arnik dan Ibunda Pince dengan susah payah mengasuh, membesarkan, dan selalu memberikan semangat serta motivasi sehingga penulis dapat melangkah sejauh ini. Tidak lupa pada saudara kandung Moh. Ikran yang selalu memberikan doa dan semangat untuk segera menyelesaikan kuliah serta seluruh keluarga yang senantiasa mendukung penulis untuk menyelesaikan studi.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd. selaku Rektor IAIN Palu beserta segenap unsur pimpinan yang telah mendorong dan memberi kebijakan dalam berbagai hal.

3. Bapak Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan arahan kepada penulis selama proses perkuliahan.
4. Bapak Sjakir Lobud., S.Ag. M.Pd. selaku Ketua Program Studi dan Bapak Suharnis, S. Ag., M.Ag. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah banyak membantu dan mengarahkan penulis selama proses perkuliahan.
5. Ibu Dra. Retoliah, M.Pd.I. Dosen penasehat akademik penulis yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi dalam menyelesaikan perkuliahan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu.
6. Bapak Dr. H. Ahmad Syahid. M.Pd, selaku pembimbing I dan Bapak Bapak Salahudin, S.Ag.,M.Ag, selaku pembimbing II dalam penelitian ini yang dengan ikhlas meluangkan waktu, pikiran dan tenaganya dalam membimbing, mengarahkan dan membantu penulis dalam menyusun skripsi ini dari awal bimbingan proposal sampai pada tahap terakhir ini sehingga bisa selesai sesuai dengan harapan.
7. Bapak Drs. Rusli Takunas., M.Pd.I, selaku penguji I dan Ibu Dr. Erniati., S.Pd.I., M.Pd.I, selaku penguji II dalam penelitian ini. Yang dengan ikhlas meluangkan waktu, pikiran dan tenaganya dalam menguji dan mengarahkan sehingga bisa selesai sesuai dengan harapan.
8. Seluruh Dosen dan Tenaga Kependidikan yang telah mengajarkan ilmunya dengan rasa ikhlas dan sabar kepada penulis selama mengikuti perkuliahan

di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Jurusan Pendidikan Agama Islam.

9. Kepala Perpustakaan IAIN Palu Ibu Supiani, S.Ag., serta seluruh staf yang dengan tulus memberikan pelayanan dalam mencari referensi sebagai bahan skripsi sehingga menjadi sebuah karya ilmiah.
10. Bapak Drs. H. Muhammad Anas., M.Pd.I. selaku Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di Madrasah tersebut.
11. Ibu Ana Ahdiana Hamzah Bagenda., S.Pd.I selaku guru SKI di MAN 2 Kota Palu, yang telah membantu proses penyelesaian penelitian.
12. Kepada teman-teman yang sudah berjuang bersama Sri Junengsi dan Abd. Rasyad yang telah membantu dalam penelitian hingga penyusunan skripsi, serta saudara Mandala Putra Tolodo yang selalu memberi motivasi dalam penyelesaian studi.
13. Seluruh mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan 2016 khususnya kepada teman-teman PAI-1 yang sudah banyak memberikan masukan, nasehat serta motivasi untuk terus berjuang bersama dalam menuntut ilmu hingga sampai pada akhir penyelesaian
Akhirnya, kepada semua pihak penulis senantiasa mendoakan semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang tak terhingga dari Allah SWT.

Palu, 19 Oktober 2020 M
2 Rabbi'ul Awwal 1442 H

ABSTI Mita Purwacitra
NIM:161010009

Nama Penulis: Mita Purwacitra

Nim : 16.1.01.0009

Judul Skripsi : Studi Perbandingan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Berbasis Daring dan Luring di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu

Skripsi ini membahas tentang Studi Perbandingan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Berbasis Daring dan Luring di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu, adapun permasalahan dalam skripsi ini yaitu Apakah Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam meningkat ketika menggunakan Pembelajaran Berbasis Daring dibanding Luring Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa MAN 2 Kota Palu kelas XI jurusan Keagamaan yang berjumlah 25 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu sampel jenuh dimana semua populasi diambil sebagai sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan kuesioner. Adapun teknik analisa yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.

Hasil olahan statistik yang dibantu dengan program SPSS 21 For Windows, menunjukkan bahwa Tidak Ada Peningkatan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam ketika menggunakan Pembelajaran Daring dibanding Luring dengan nilai sig $0,485 > 0,025$.

BAB I

PENDAHULUAN

A. *Latar Belakang*

Pembelajaran sama saja dengan proses komunikasi atau penyampaian pesan dari guru kepada murid. Pesan atau informasi itu dapat berupa pengetahuan, ilmu, keahlian, ide, pengalaman, sejarah, dan sebagainya. Tercapainya pesan yang disampaikan guru terhadap murid itu sangat tergantung bagaimana proses pembelajaran itu berlangsung. Jika pembelajaran yang dilakukan efektif maka peserta didikpun akan dapat menyerap ilmu dan pesan yang guru sampaikan.

Kemampuan guru dalam menyampaikan pelajaran merupakan faktor penting dalam menentukan tingkat keberhasilan suatu proses pembelajaran. Seorang guru dituntut untuk mampu mengemas materi dengan cermat dan memperhatikan metode penyampaiannya. Keberhasilan guru dalam menyampaikan materi sangat tergantung dengan kelancaran komunikasi dengan siswa.¹

Namun penyampaian materi secara tatap muka oleh guru dan murid seakan terhambat dikarenakan dunia telah terjadi bencana besar yaitu suatu wabah yang sangat berbahaya mengitari seluruh pelosok yang ada di dunia. Dengan adanya wabah tersebut segala aktifitas terhambat termaksud pelaksanaan pendidikan. Wabah tersebut dikenal dengan sebutan *Corona Virus Disease* (Covid-19).

¹ Mel Silberman, *Active Learning (101 Strategi Pembelajaran Aktif)*, (Yogyakarta: Yappendis, 2002), 3.

Penularan virus corona dapat terjadi melalui berbagai kegiatan yang dilakukan di luar rumah. Lingkungan sekolah bisa menjadi lokasi potensial penyebaran beragam virus, baik flu, batuk, cacar air, termasuk virus corona. Untuk itu kegiatan pembelajaran secara tatap muka di sekolah diberhentikan sementara untuk mencegah penularan virus corona tersebut.

Penyebaran virus corona ini pada awalnya sangat berdampak pada dunia ekonomi yang mulai lesu, tetapi kini dampaknya dirasakan juga oleh dunia pendidikan. Kebijakan yang diambil oleh banyak negara termasuk Indonesia dengan meliburkan seluruh aktivitas pendidikan, membuat pemerintah dan lembaga terkait harus menghadirkan alternatif proses pendidikan bagi peserta didik maupun mahasiswa yang tidak melaksanakan proses pendidikan pada lembaga pendidikan.

Untuk itu solusi yang diberikan pemerintah terhadap covid-19 untuk meniadakan aktivitas pembelajaran di sekolah di ganti dengan sistem daring atau pembelajaran melalui online agar mencegah penularan covid. Bahkan ujian akhir sekolah yang sudah terjadwal akhirnya diputuskan untuk ditiadakan, demi menyelamatkan para siswa dari penyebaran covid-19.

Pembelajaran daring pada dasarnya merupakan model pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan jaringan (internet) jarak jauh, dengan bantuan alat perantara seperti (gadget, laptop, smartphone). Untuk bisa terhubung kedalam forum pembelajaran via daring dibutuhkan bantuan akses internet sebagai penghubung antara perangkat yang digunakan oleh murid dan guru maupun untuk mengeksplorasi.

Kehadiran teknologi modern tidak memberikan pilihan lain kepada dunia pendidikan di tengah mewabahnya virus corona selain turut serta dalam memanfaatkannya. Pendidikan perlu mengantisipasi dampak global yang membawa masyarakat berbasis pengetahuan, dimana ilmu pengetahuan dan teknologi sangat berperan sebagai penggerak utama perubahan.²

Pembelajaran berbasis teknologi memang sudah diberlakukan dalam beberapa tahun terakhir dalam sistem pendidikan di Indonesia. Namun, pembelajaran daring yang berlangsung selama pandemi covid-19 membuat kaget hampir disemua wilayah, dari kabupaten/kota, provinsi, pusat bahkan dunia internasional. Karena banyak tenaga pendidik, peserta didik maupun masyarakat yang belum siap menghadapi era revolusi 4.0, pembelajaran daring di tengah pandemi covid-19 ini seakan-akan memaksa semua manusia harus siap terhadap perkembangan teknologi saat ini. Jika dilihat dalam perspektif sosiologi, kebijakan ini merupakan langkah yang tepat dilakukan dalam kondisi seperti ini. Dalam ilmu sosiologi interaksi sosial tidak hanya dilakukan secara tatap muka saja akan tetapi dapat dilakukan melalui media cetak, teknologi atau media sosial. Pandemi covid-19 ini dilabeli oleh masyarakat sebagai permasalahan internasional yang sangat serius karena keadaan covid-19 berstatus darurat bencana non-alam.

Keberadaan teknologi saat ini dinilai sangat penting dalam kehidupan manusia sebagai penunjang dalam melakukan berbagai kegiatan baik dalam melakukan berbagai kegiatan baik dalam melakukan pekerjaan maupun dalam hal

² Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Aditya Media, 2009), 164.

pendidikan. Tenaga pendidik dapat memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran atau perantara dalam menyampaikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik melalui beberapa aplikasi, seperti aplikasi zoom, spota, google meeting, google classroom atau dapat pula melalui whatsapp group. Dengan menggunakan media pembelajaran diatas tenaga pendidik dapat membuat penjelasan materi yang menarik dan tidak monoton agar peserta didik tertarik dan tetap semangat dalam mengikuti pembelajaran tersebut.

Akan tetapi banyak peserta didik yang mengeluhkan bahwa pembelajaran secara online dinilai kurang efektif karena para peserta didik dituntut belajar secara otodidak (sendiri) banyak orangtua yang tidak bisa mengajari materi yang ada dibuku, dan hanya bisa membimbing putra-putrinya saja, terkendala oleh jaringan Web, teknologi yang kurang memadai, hingga sinyal.

Dari beberapa kasus dan keluhan diatas peneliti akan melihat adanya peningkatan hasil belajar peserta didik ketika menggunakan pembelajaran berbasis daring di banding luring yaitu sebelum adanya wabah covid-19 pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang berada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam meningkat ketika menggunakan Pembelajaran Berbasis Daring dibanding Luring Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu?

C. Tujuan dan Kegunaan penelitian

Telah diketahui bahwa segala sesuatu dan segala apa yang diusahakan oleh manusia pasti memiliki maksud dan tujuan tersendiri. Untuk itu, maka tujuan dan kegunaan pada penulisan proposalskripsi adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar sejarah kebudayaan Islam dengan menggunakan pembelajaran daring dibanding luring di MAN 2 Kota Palu.

2. Manfaat Penelitian

- a. Dapat menjadi perhatian bagi semua pihak terutama pemerintah, guru dan masyarakat.
- b. Untuk menjadi masukan bagi yang lain, agar senantiasa selalu memperhatikan keadaan dan kondisi dalam lingkungan sekolah dan sekitarnya.
- c. Dapat berguna sebagai bahan penelitian dan kepustakaan bagi yang membutuhkan

D. Garis-Garis Besar Isi

Untuk memberi gambaran mengenai isi proposal skripsi ini maka akan dijelaskan secara singkat masing-masing bab.

Bab I, Pendahuluan, diuraikan latar belakang masalah, rumusan masalah tujuan dan kegunaan penelitian serta garis-garis besar isi.

Bab II, Kajian Pustaka, membahas tentang teori-teori yang mendasari penulisan proposal skripsi serta perumusan hipotesis.

Bab III, Metode Penelitian, membahas tentang pendekatan dan desain penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Suprijono, hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Merujuk pemikiran Gagne, hasil belajar berupa hal-hal berikut:

- a. Informasi verbal, yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis. Kemampuan merespon secara spesifik terhadap rangsangan spesifik. Kemampuan tersebut tidak memerlukan manipulasi simbol, pemecahan masalah, maupun penerapan aturan.
- b. Keterampilan intelektual, yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi, kemampuan analitis-sintesis, fakta-konsep, dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif bersifat khas.
- c. Strategi kognitif, yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktifitas kognitifnya. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.
- d. Keterampilan motorik, yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
- e. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku.³

Menurut Bloom, hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.

³ M. Thobroni, Belajar Dan Pembelajaran: Teori dan Praktik, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), 21.

- a. Dominan Kognitif mencakup: *Knowledge* (pengetahuan, ingatan), *Comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *Application* (menerapkan), *Analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru), *Evaluating* (menilai)
- b. Domain Afektif mencakup: *Receiving* (sikap menerima), *Responding* (memberikan respon), *Valuing* (nilai), *Organization* (organisasi), *Characterization* (karakterisasi).
- c. Domain Psikomotor mencakup: *Initiatory*, *Pre-routine*, *Rountinized*, Keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual.⁴

Selain itu, menurut Lindgren, hasil pembelajaran meliputi kecakapan, informasi, pengertian, dan sikap. Demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya, hasil pembelajaran yang dikategorisasikan oleh para pakar pendidikan sebagaimana disebutkan di atas tidak dilihat secara fragmentaris atau terpisah.

Berdasarkan pendapat di atas, menurut penulis hasil belajar adalah nilai akhir yang diberikan oleh guru kepada peserta didik berdasarkan kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah melalui beberapa tes, seperti tes formatif, subsumatif dan sumatif.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor kemampuan siswa dan faktor lingkungan. Faktor-faktor tersebut secara global dapat diuraikan dalam dua bagian yaitu faktor internal dan faktor eksternal.⁵

⁴ Ibid, 22

⁵ Asik Belajar, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar," *Official Website of Asik Belajar.com*. <https://www.asikbelajar.com/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-hasil/> (8 September 2020).

1. Faktor Internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang termasuk kedalam faktor ini adalah:

a) Faktor Jasmani, yaitu meliputi:

- 1 Faktor Kesehatan. Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya atau bebas dari penyakit. Kesehatan adalah keadaan atau hal sehat. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu ia akan lebih cepat lelah, kurang bersemangat.
- 2 Cacat Tubuh yaitu sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh atau badan.

b) Faktor Psikologis, yaitu meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan.

- 1 Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan kedalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui atau menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara afektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.⁶
- 2 Perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itupun semata-mata tertuju kepada suatu objek atau sekumpulan objek. Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbulah kebosanan, sehingga ia tidak lagi suka belajar.

⁶ Asik Belajar, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar," *Official Website of Asik Belajar.com*. <https://www.asikbelajar.com/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-hasil/> (8 September 2020).

- 3 Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya.
- 4 Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesuai belajar dan berlatih. Jadi jelaslah bahwa bakat itu mempengaruhi belajar, jika bahan pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya lebih baik karena ia senang belajar dan pastilah selanjutnya ia lebih giat lagi dalam belajarnya itu.
- 5 Motif erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Di dalam menentukan tujuan itu dapat disadari atau tidak, akan tetapi untuk mencapai tujuan itu perlu berbuat, sedangkan yang menjadi penyebab berbuat adalah motif itu sendiri sebagai daya penggerak atau pendorongnya.
- 6 Kematangan adalah suatu tingkat atau fase dalam pertumbuhan seseorang, dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru. Kematangan belum berarti anak dapat melaksanakan kegiatan secara terus-menerus, untuk itu diperlukan latihan-latihan dan pelajaran.⁷
- 7 Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi response atau bereaksi. Kesediaan itu timbul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan

⁷ Asik Belajar, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar," *Official Website of Asik Belajar.com*. <https://www.asikbelajar.com/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-hasil/> (8 September 2020).

dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan. Kesiapan itu perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika siswa belajar dan padanya sudah ada kesiapan, maka hasil belajarnya akan lebih baik.

- c) Faktor Kelelahan yang meliputi jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuhan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.

2. Faktor Eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa, yang termasuk kedalam faktor eksternal adalah:

- a) Faktor Keluarga. Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.
- b) Faktor Sekolah. Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, siswa dengan siswa, disiplin sekolah pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.
- c) Faktor Masyarakat. Masyarakat sangat berpengaruh terhadap belajar siswa karena keberadaannya siswa dalam masyarakat. Seperti kegiatan siswa dalam masyarakat, massa media yang juga berpengaruh terhadap positif dan

negatifnya, pengaruh dari teman bergaul siswa dan kehidupan masyarakat disekitar siswa juga berpengaruh terhadap belajar siswa.⁸

B. Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah

a. Pengertian Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah merupakan salah satu mata pelajaran yang menelaah tentang asal-usul, perkembangan, peranan kebudayaan atau peradaban Islam di masa lampau, mulai dari dakwah Nabi Muhammad pada periode Makkah dan periode Madinah, kepemimpinan umat Islam setelah Rasulullah SAW wafat, sampai perkembangan Islam periode klasik (zaman keemasan) pada tahun 600 M – 1250 M, abad pertengahan atau zaman kemunduran (1250 M – 1800 M), dan masa modern atau zaman kebangkitan (1800 - sekarang), serta perkembangan Islam di Indonesia dan dunia. Secara substansial mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati Sejarah Kebudayaan Islam yang mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak, dan kepribadian peserta didik.⁹

b. Tujuan Sejarah Kebudayaan Islam

⁸ Asik Belajar, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar,” *Official Website of Asik Belajar.com*. <https://www.asikbelajar.com/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-hasil/> (8 September 2020).

⁹ Kementerian Agama, *Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab*, 45

Mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya mempelajari lansdasan ajaran, nilai-nilai dan norma Islam yang telah di bangun oleh Rasulullah Saw. Dalam rangka mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.
2. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini, dan masa depan.
3. Melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah.
4. Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah Islam sebagai bukti peradaban umat Islam di masa lampau.
5. Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengambil ibrah dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni, dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.

C. Pembelajaran Berbasis Daring dan Luring (Online dan offline)

- a. Pengertian Pembelajaran

Secara sederhana pembelajaran dapat diartikan sebagai aktifitas menyampaikan informasi dari pengajar kepada pelajar.¹⁰

Menurut Azhar menjelaskan bahwa pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat membawa informasi dan pengetahuan dalam interaksi yang berlangsung antara pendidik dengan peserta didik. Alat yang digunakan dalam pembelajaran sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan, sesuai dengan karakteristik peserta didik, dan dipandang sangat efektif untuk menyampaikan informasi sehingga siswa dapat memahami dengan baik.¹¹

Menurut undang-undang nomor 20 tahun 2003 pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pendidik harus memenuhi kualifikasi sesuai dengan tingkatan peserta didik yang diajari, mata pelajaran yang diampu, dan ketentuan yang intruksional lainnya. Disamping itu, pendidik harus menguasai sumber belajar dan media pembelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran.¹²

Menurut Sagala pembelajaran adalah membelajarkan siswa menggunakan atas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah. Mengajar dilakukan pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar oleh peserta didik.¹³

b. Pembelajaran Daring

1. Pengertian Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring sangat dikenal dikalangan masyarakat dan akademik dengan istilah pembelajaran online (*online learning*). Istilah lain yang sangat umum

¹⁰ Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*, (Jawa Tengah: CV Sarnu Untung, 2020), 1

¹¹ Ibid, 2

¹² Ibid, 3

¹³ Ibid, 4

diketahui adalah pembelajaran jarak jauh (*learning distance*). Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang berlangsung di dalam jaringan dimana pengajar dan diajar tidak bertatap muka secara langsung.”Menurut Isman pembelajaran daring adalah pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran”.

Menurut Meidawati dkk pembelajaran Daring Learning sendiri dapat dipahami sebagai pendidikan formal yang diselenggarakan oleh sekolah yang peserta didik dan instruktornya (guru) berada dilokasi terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan didalamnya. Pembelajaran daring dapat dilakukan dari mana dan kapan saja tergantung pada ketersediaan alat pendukung yang digunakan.¹⁴

2. Tujuan dan Manfaat Pembelajaran Daring

a. Tujuan

Secara umum, pembelajaran daring bertujuan memberikan layanan pembelajaran bermutu secara dalam jaringan (daring) yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau audiens yang lebih banyak dan lebih luas.¹⁵

b. Manfaat

Kemajuan teknologi akan berdampak pada perubahan dan budaya manusia. Dalam dunia pendidikan, penyelenggaraan pendidikan kadangkala dipengaruhi oleh dampak kemajuan teknologi, tuntutan zaman, perubahan budaya dan perilaku manusia. Ada kalanya kemajuan teknologi menjadi perikal yang memudahkan pelaku pendidikan untuk lebih mudah mencapai tujuan pendidikan itu. Tapi disisi

¹⁴ Ibid, 2

¹⁵ Yusuf Bilfaqih dan M. Nur Qamarudin, *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), 4

lain, perubahan dan kemajuan teknologi menjadi tantangan berat bagi komponen pendidikan dalam rangka melewati masa transisi penyesuaian dengan tuntutan kemajuan itu. Bahkan tidak jarang perubahan itu mengakibatkan berbagai kendala yang serius.

Perubahan yang tengah dialami oleh seluruh pihak yang terkait dalam penyelenggaraan pendidikan pada saat ini adalah bagaimana menggunakan teknologi secara total sebagai media utama dalam pembelajaran daring. Keberadaan teknologi dalam pendidikan sangat bermanfaat untuk mencapai efisiensi proses pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan. Manfaat tersebut seperti efisiensi waktu belajar, lebih mudah mengakses sumber belajar dan materi pembelajaran,

Menurut Meidawati, dkk manfaat pembelajaran daring learning dapat membangun komunikasi dan diskusi yang sangat efisien antara guru dengan murid, kedua siswa saling berinteraksi dan berdiskusi antara siswa yang satu dengan yang lainnya tanpa melalui guru, ketiga dapat memudahkan interaksi antara siswa guru, dengan orangtua, keempat sarana yang tepat untuk ujian maupun kuis, kelima guru dapat dengan mudah memberikan materi kepada siswa berupa gambar dan video selain itu murid juga dapat mengunduh bahan ajar tersebut, keenam dapat memudahkan guru membuat soal dimana saja dan kapan saja tanpa batas waktu.¹⁶

- Meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan dengan memanfaatkan multi media secara efektif dalam pembelajaran
- Meningkatkan keterjangkauan pendidikan dan pelatihan yang bermutu melalui penyelenggara pembelajaran dalam jaringan.

¹⁶ Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*, (Jawa Tengah: CV Sarnu Untung, 2020), 7

- Menekan biaya penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan yang bermutu melalui pemanfaatan sumber daya bersama.

3. Karakteristik Pembelajaran Daring

Berdasarkan tren yang berkembang, pembelajaran daring memiliki karakteristik yang utama sebagai berikut:¹⁷

- Daring

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang diselenggarakan melalui jejaring web. Setiap mata pelajaran menyediakan materi dalam bentuk rekaman video atau slide show, dengan tugas-tugas mingguan yang harus dikerjakan dengan batas waktu pengerjaan yang telah ditentukan dan beragam sistem penilaian.

- Masif

Pembelajaran daring adalah pembelajaran dengan jumlah partisipan tanpa batas yang diselenggarakan melalui jejaring web, kuliah perdana diikuti oleh 370.000 siswa. Corsera yang diluncurkan Januari 2012, pada November 2012 sudah memiliki murid lebih dari 1,7 juta tumbuh lebih cepat dibandingkan facebook.

- Terbuka

Sistem pembelajaran daring bersifat terbuka dalam artian terbuka aksesnya bagi kalangan pendidikan, kalangan industri, kalangan usaha, dan kalangan masyarakat umum. Dengan sifat terbuka, tidak ada syarat pendaftaran

¹⁷ Yusuf Bilfaqih dan M. Nur Qamarudin, *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), 5

khusus bagi pesertanya. Siapa saja, dengan latar belakang apa saja dan pada usia berapa saja, bisa mendaftar. Hak belajar tak mengenal latar belakang dan batas usia.

Kedua karakteristik terakhir ini sifatnya bergantung desain, pengembang dan penyelenggara pembelajaran daring dapat saja membatasi jumlah partisipannya memasang tarif bagi peserta kelas pembelajarannya.

4. Prinsip Pembelajaran Daring

Prinsip pembelajaran daring adalah terelenggaranya pembelajaran yang bermakna, yaitu proses pembelajaran yang berorientasi pada interaksi dan kegiatan pembelajaran. pembelajaran bukan terpaku pada pemberian tugas-tugas belajar kepada siswa. Tenaga pengajar dan yang diajar harus tersambung dalam proses pembelajaran daring.

Menurut Munawar perancangan sistem pembelajarn daring harus mengacu pada tiga prinsip yang harus dipenuhi yaitu:

- a. Sistem pembelajaran harus sederhana sehingga mudah dipelajari
- b. Sistem pembelajaran harus dibuat personal sehingga pemakai sistem tidak saling tergantung
- c. Sistem harus cepat dalam proses pencarian materi atau menjawab soal dari hasil perancangan sistem yang dikeembangkan.¹⁸

5. Media Pembelajaran Daring

Dalam pembelajaran daring guru tidak dibatasi oleh aturan dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran online yang akan digunakan. Namun guru harus mengacu pada prinsip pembelajaran daring seperti yang telah dijelaskan di

¹⁸Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*, (Jawa Tengah: CV Sarnu Untung, 2020), 9

atas. Artinya adalah media yang digunakan oleh guru dapat digunakan oleh siswa sehingga komunikasi dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan baik.¹⁹

Beberapa platform atau media online yang dapat digunakan dalam pembelajaran online seperti *E-learning*, *Edmodo*, *Google meet*, *V-Class*, *Google Class*, *Webinar*, *Zoom*, *Skype*, *Webex*, *Facebook live*, *You tube live*, *Scholoogy*, *Whats'up*, *email* dan *messenger*.

c. Pembelajaran Luring

Luring adalah kepanjangan dari “luar jaringan” sebagai pengganti kata offline. Kata “luring” merupakan lawan kata dari “daring”.

Dengan demikian pembelajaran luring dapat diartikan sebagai bentuk pembelajaran yang sama sekali tidak dalam kondisi terhubung dengan internet. Aktivitas luring sama sekali tidak melibatkan internet. Secara sederhana misalnya, peserta didik melakukan chat di Whatsapp artinya mereka melakukan aktifitas daring.

Akan tetapi, jika peserta didik menulis artikel atau mengerjakan tugas di Microsoft Word dan tidak menyambungkannya dengan jaringan internet, maka itu adalah contoh aktivitas luring.

Misalkan lagi, jika guru dan peserta didik melakukan *online conference* melalui aplikasi Whatsapp, Google Hangout, atau Zoom, ini artinya melakukan aktivitas daring.

¹⁹ Ibid, 11

Sedangkan jika melakukan offline conference dengan bertemu secara langsung tanpa menggunakan internet, hal itu adalah contoh aktivitas luring.²⁰

Media dan sumber belajar pembelajaran luring dalam masa belajar dari rumah dapat dilaksanakan melalui televisi, contohnya Program Belajar dari Rumah melalui TVRI, dapat melalui radio, modul belajar mandiri dan lembar kerja, bahan ajar cetak, dan alat peraga dan media belajar dari benda dan lingkungan sekitar

D. Hipotesis

Menurut arti kata hipotesa berasal dari dua penggalan kata, yaitu “hypo” artinya “di bawah” dan “thesa” artinya “kebenaran” atau “pendapat”. Selanjutnya penulisannya menjadi hipotesa menurut Ejaan Bahasa Indonesia yang di baharui.

Menurut maknanya dalam suatu penelitian hipotesa merupakan “jawaban sementara” atau kesimpulan yang diambil untuk menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian.²¹

Maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ho : Tidak ada peningkatan hasil belajar sejarah kebudayaan Islam ketika menggunakan pembelajaran daring dibanding luring

Ha : Ada peningkatan hasil belajar sejarah kebudayaan Islam ketika menggunakan pembelajaran daring dibanding luring

²⁰ Among Guru, “Pembelajaran Daring dan Luring: Pengertian, Ciri-ciri, Serta Perbedaannya,” *Official Website of Among Guru*, [https://www.amongguru.com/pembelajaran-daring-dan-luring-pengertian-ciri-ciri-serta-perbedaannya/#\(25](https://www.amongguru.com/pembelajaran-daring-dan-luring-pengertian-ciri-ciri-serta-perbedaannya/#(25) Agustus 2020)

²¹ Mardalis, *Metode Penelitian, Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 47

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Pada umumnya, penelitian kuantitatif dapat dilaksanakan juga sebagai penelitian deskriptif. Penelitian kuantitatif dapat pula berupa penelitian hubungan atau korelasi, penelitian-kuasi-eksperimental, dan penelitian eksperimental.

Metodologi penelitian ini mengambil nama penelitian kuantitatif karena kualitas diskor ke dalam angka kuantitatif dalam pengumpulan dan analisis datanya. Prosedur ini ditempuh untuk menghilangkan subjektivitas dalam hasil penelitian. Bilangan merupakan bahasa artifisial yang objektif dan tanpa emosi, sehingga dipandang tepat untuk mewakili komunikasi penelitian yang menjunjung objektivitas dan netralitas. Penelitian kuantitatif juga dikenal sebagai penelitian positivistik karena dipengaruhi oleh paham filsafat positivisme yang menganjurkan bahwa pengetahuan haruslah positif.²²

B. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti. Populasi pada penelitian mengenai perbandingan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam berbasis Daring dengan Media Luring di MAN 2 Kota Palu.

²² Sri Sumarni, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Insan Madani, 2012), 21

Dari uraian di atas yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi MAN 2 Kota Palu berjumlah 25 orang.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Atau, sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.²³

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasinya relatif kecil, kurang dari 30 orang. Sampel jenuh disebut juga dengan istilah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

C. Variabel Penelitian

Menurut Y. W, Best dalam Sanpiah Faisal yang disebut variabel penelitian adalah kondisi-kondisi atau serenteristik-serenteristik yang oleh peneliti dimanipulasikan, dikontrol atau diobservasi dalam suatu penelitian.

Sedang Direktorat Pendidikan Tinggi Depdikbud menjelaskan bahwa yang dimaksud variabel adalah “segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian.”²⁴ Dari kedua pengertian dapatlah dijelaskan bahwa variabel penelitian itu meliputi faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.

²³ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 73

²⁴ Ibid, 75

Variabel penelitian ditentukan oleh landasan teoritisnya dan kejelasnya ditegaskan oleh hipotesis penelitian. Oleh karena itu apabila landasan teoritis suatu penelitian berbeda, akan berbeda pula variabelnya.²⁵

Menurut hubungan antara suatu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi:

1. Variabel Independent: variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat).
2. Variabel Dependent: sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.²⁶

Berdasarkan judul yang peneliti ambil, terdapat tiga variabel yaitu

Variabel bebas pertama (X1) = Media Daring

Variabel bebas kedua (X2) = Media Luring

Variabel terikat pertama (Y) = Hasil Belajar

D. Definisi Operasional

²⁵ Cholid Narbuka, *Abu Ahmadi, Metodologi Penelitian* (Cet. 15; Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 118

²⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2005), 3

Pengertian operasional variabel dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang variabel-variabel yang diperhatikan. Pengertian operasional variabel penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Hasil Belajar Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar. Tujuan utamanya adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau symbol.²⁷

2. Pembelajaran Daring

Pembelajaran dalam jaringan atau daring merupakan pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan peserta didik, tetapi dilakukan melalui *online*. Pembelajaran dilakukan melalui *video conference*, *e-learning* atau *distance learning*.²⁸

3. Pembelajaran Luring

Pembelajaran luring atau *offline* merupakan pembelajaran yang dilakukan diluar tatap muka oleh guru dan peserta didik, namun dilakukan secara *offline* yang berarti guru memberikan materi berupa tugas *hardcopy* kepada peserta didik kemudian dilaksanakan diluar sekolah.

E. Instrumen Penelitian

²⁷ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 200.

²⁸ Hakiman, "Pembelajaran Daring," Situs Resmi IAIN Surakarta. [https://iain-surakarta.ac.id/%EF%BB%BFpembelajaran-daring/\(25](https://iain-surakarta.ac.id/%EF%BB%BFpembelajaran-daring/(25) Agustus 2020)

Instrumen penelitian adalah alat atau media yang digunakan peneliti sebagai pengumpul data dalam melakukan penelitian dapat berupa kuesioner, pedoman wawancara dan lain-lain.²⁹ Adapun pernyataan tersebut dibuat dalam bentuk Skala Likert

Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya dapat disebut sebagai variabel penelitian.³⁰

Contoh kategori pertanyaan dengan jawaban dari sangat setuju sampai tidak setuju. Definisi Instrumen Penelitian

Sangat Setuju (SS) : Diberi bobot/skor 4

Setuju (S) : Diberi bobot/skor 3

Kurang Setuju (KS) : Diberi bobot/skor 2

Tidak Setuju (TS) : Diberi bobot/skor 1

Dari kategori di atas, pernyataan skor 1 untuk jawaban yang tidak setuju, skor 2 untuk jawaban kurang setuju, skor 3 untuk jawaban setuju dan skor 4 untuk jawaban sangat setuju

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

²⁹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif, (Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS)*, (Jakarta: Kencana, 2013), 25

³⁰ Sugyono, *Metode*, 134

1. Observasi/pengamatan

Observasi atau pengamatan digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian, merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya sesuatu rangsangan tertentu yang diinginkan, atau suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan/fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat.

2. Wawancara/interviu

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan penulis untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada sipeneliti. Wawancara ini dapat dipakai untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi.

3. Kuesioner/angket

Kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh penulis.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan suatu uraian dasar. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.³¹

³¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), hal 69

Dalam penelitian ini, *software* yang digunakan adalah *SPSS 20* dengan analisis data sebagai berikut:

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk menguji kuesioner layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

- a. Uji Validitas

Instrumen penelitian yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut valid. Validitas adalah pengukuran yang menunjukkan tingkat ketepatan (kesasihan) ukuran suatu instrumen terhadap konsep yang diteliti. Suatu instrumen adalah tepat untuk digunakan sebagai ukuran suatu konsep jika memiliki tingkat validitas yang tinggi. Sebaliknya, validitas rendah mencerminkan bahwa instrumen kurang tepat untuk diterapkan.³²

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk degree of freedom (df) = $n-2$, dimana n adalah jumlah sampel.

Apabila r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} maka data dikatakan valid. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis butir.

Ketentuan pengambilan keputusan :

³² Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis : Pendekatan Filosofis dan Praktis*, (Jakarta Barat: PT Indeks, 2009), 108

- 1) Jika r_{hitung} positif dan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pertanyaan valid.
- 2) Jika r_{hitung} negatif atau $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pertanyaan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Keandalan suatu instrumen menunjukkan hasil pengukuran dari suatu instrumen yang tidak mengandung bias atau bebas dari kesalahan pengukuran (*error file*), sehingga menjamin suatu pengukuran yang konsisten dan stabil (tidak berubah) dalam kurun waktu dan berbagai *item* atau titik (*point*) dalam instrumen.³³

Suatu kuesioner dikatakan reliabilitas jika jawaban seseorang terhadap pernyataan menghasilkan jawaban yang sama dari waktu ke waktu. Untuk menilai reliabel tidaknya suatu instrumen dilakukan dengan mengkonsultasikan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.³⁴

Sedangkan reliabel adalah kemampuan kuesioner memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Triton mengatakan, jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai alpha Cronbach 0.000 s.d 0.20, berarti kurang reliabel.
- 2) Nilai Cronbach 0.21 s.d 0.40, berarti agak reliabel.
- 3) Nilai Cronbach 0.42 s.d 0.60, berarti cukup reliable.
- 4) Nilai Cronbach 0.61 s.d 0.80, berarti reliable.

³³ Ibid, 106

³⁴ Sigiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 97

5) Nilai Cronbach 0.81 s.d 1.00, berarti sangat reliable

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kelayakan dari suatu model regresi.

Sebelum melakukan analisis regresi dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu.

3. Uji Normalitas

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Salah satu metode yang bisa digunakan untuk mendeteksi masalah normalitas yaitu: uji Kolmogorov-Smirnov yang digunakan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

Pengujian normalitas data pada penelitian menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* yang mana dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data tersebut berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

4. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi adalah teknik statistika yang berguna untuk memeriksa dan memodelkan hubungan diantara variabel-variabel. Regresi berganda sering kali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang mengakibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas.³⁵

5. Uji T

³⁵ Sigiyo, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 262

Uji t digunakan untuk menguji salah satu hipotesa di dalam penelitian yang menggunakan analisis regresi linear berganda. Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel coefficients pada kolom sig. Dengan kriteria:

- 1) Jika probabilitas $< 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.
- 2) Jika probabilitas $> 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu

1. Sejarah Singkat Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu

MAN 2 Kota Palu pada awalnya adalah Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) Palu. PGAN Palu diresmikan diresmikan pada tanggal 17 juni 1975 oleh Menteri Agama RI, Prof. Dr. H. Abdul Mukti Ali. Pada tahun 1992, PGAN Palu beralih fungsi menjadi MAN 2 Palu berdasar kan surat keputusan Menteri Agama RI No. 64 tahun 1990. Kemudian pada tahun 1998 MAN 2 Palu beralih menjadi MAN 2 (Model) Palu berdasarkan SK. DIRJEN BINBAGAS DEPAG RI No.E.IV/PP-006/KEP/17/.A/98.

Setelah perubahan nama tersebut MAN 2 Model Palu terus berbenah diri sehingga mampu memenuhi kebutuhan masyarakat. Perubahan nama pada saat itu diharapkan madrasah dapat menyederajatkan eksistensinya dengan sekolah-sekolah umum lainnya.

Pada tahun 2016, MAN 2 Model Palu berganti nama MAN 2 Kota Palu berdasarkan keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 680 tahun 2016 tentang perubahan nama Madrasah Aliyah Negeri (MAN), Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN), dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) di Provinsi Sulawesi Tengah.

Perubahan nama tersebut bertujuan menyederajatkan semua madrasah negeri sama sehingga masyarakat tidak perlu khawatir untuk masuk di madrasah

yang dikehendaki. Akan tetapi, perubahan tersebut tidak menjadi kekhawatiran bagi kepala Madrasah MAN 2 Kota Palu, hal itu tergantung pada strategi dan internal madrasah masing-masing untuk meningkatkan kuantitas input siswa di madrasah tersebut.

Upaya pembinaan dan penataan terus ditingkatkan dengan melakukan pembaharuan pada substansi pendidikan, pembaharuan metodologi, pengembangan sarana dan prasarana, perluasan fungsi madrasah, dari pengembangan pendidikan sampai pengembangan sosial ekonomi dan Iman dan Taqwa (Imtaq).³⁶ Berikut adalah tabel identitas MAN 2 Kota Palu

Tabel 4. 1 Identitas MAN 2 Kota Palu

1	Nama Madrasah	Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu
2	Alamat Madrasah	Jl. Moh. Husni Thamrin No. 41
3	Nomor Telepon	(0451) 421455
4	Kelurahan	Besusu Timur
5	Kecamatan	Palu Timur
6	Kota	Palu
7	Provinsi	Sulawesi Tengah
8	Tahun Berdiri	1992
9	NSS/NIS/NSM	131172710001

Sumber data : Laporan Bulanan MAN 2 Kota Palu

Sejak berdirinya hingga sekarang MAN 2 Kota Palu, telah beberapa kali mengalami pergantian kepemimpinan kepala Madrasah. Adapun daftar pimpinan madrasah yang pernah menjabat pada masa PGAN hingga kemudian beralih menjadi MAN 2 Kota Palu hingga sekarang, ada pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Nama-Nama Kepala Madrasah yang Pernah Menjabat di MAN 2 Kota Palu

No	Nama	Periode Tugas
1	Zubir Zein Garupa, BA	Tahun 1963-1981

³⁶ Dokumen MAN 2 Kota Palu 08 Oktober 2020

2	Drs. H. M. Dahlan Petalolo	Tahun 1981-1983
3	Drs. Ahdin B. Nggai	Tahun 1983-1988
4	Drs. H. Ahmad Yamani	Tahun 1988-1989
5	Dra. Hj. Siti Mahra B (Tahun 1992 PGAN menjadi MAN 2 Palu)	Tahun 1989-1992
6	Drs. H. Abdullah Sada (Tahun 1998 menjadi MAN 2 Model Palu)	Tahun 1992-1998
7	Drs. H. Taufikurrahman	Tahun 1998-2001
8	Drs. Syamsudin Badarong	Tahun 2001-2004
9	Dra. Hj. Adawiyah Mantemas, M.Pd.I	Tahun 2004-2-11
10	Taufik Abd. Rahim, S.Ag.,M.Ag (Tahun 2016 menjadi MAN 2 Kota Palu)	Tahun 2011-2017
11	Muhammad Fadly, S.Ag.,M.Ag	Tahun 2017-2018
12	Drs. Muhammad Anas, M.Pd.I	Tahun 2018-sekarang

Sumber Data: Dokumen MAN 2 Kota Palu

Sesuai data dari tabel 2 dapat dijelaskan bahwa madrasah ini sudah 12 kali pergantian kepemimpinan. Dengan demikian, ketika melihat tabel di atas, menunjukkan bahwa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu termasuk Madrasah yang usianya sudah cukup tua dan hingga sekarang masih tetap eksis dan sukses.

Jika dilihat dari masa tugas dan jabatan masing-masing kepala madrasah di MAN 2 Kota Palu, maka hal ini menunjukkan bahwa regulasi atas pergantian kepemimpinan di madrasah berlangsung secara baik, norma dan teratur, sehingga tidak ada terjadi kepala madrasah yang memegang kepemimpinan sangat lama.

2. Visi Misi Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu

VISI :

Mewujudkan insan yang islami, unggul, terampil dan berdaya saing tinggi, serta berwawasan lingkungan.

Indikator Visi :

1. Islami: Terwujudnya Siswa MAN 2 Kota Palu dengan perilaku, tutur kata dan pembiasaan yang islami.
2. Unggul : Terwujudnya siswa yang berprestasi dibidang akademik maupun non akademik.
3. Terampil : Terwujudnya siswa yang memiliki keterampilan dibidang agama maupun keterampilan vokasional yang sesuai dengan perkembangan IPTEK.
4. Berdaya Saing Tinggi : Terwujudnya siswa yang memiliki daya saing tinggi untuk melakukan perubahan ke arah yang lebih baik.
5. Berwawasan Lingkungan : Terwujudnya lingkungan MAN 2 Kota Palu yang bersih, sehat, asri dan nyaman.

MISI :

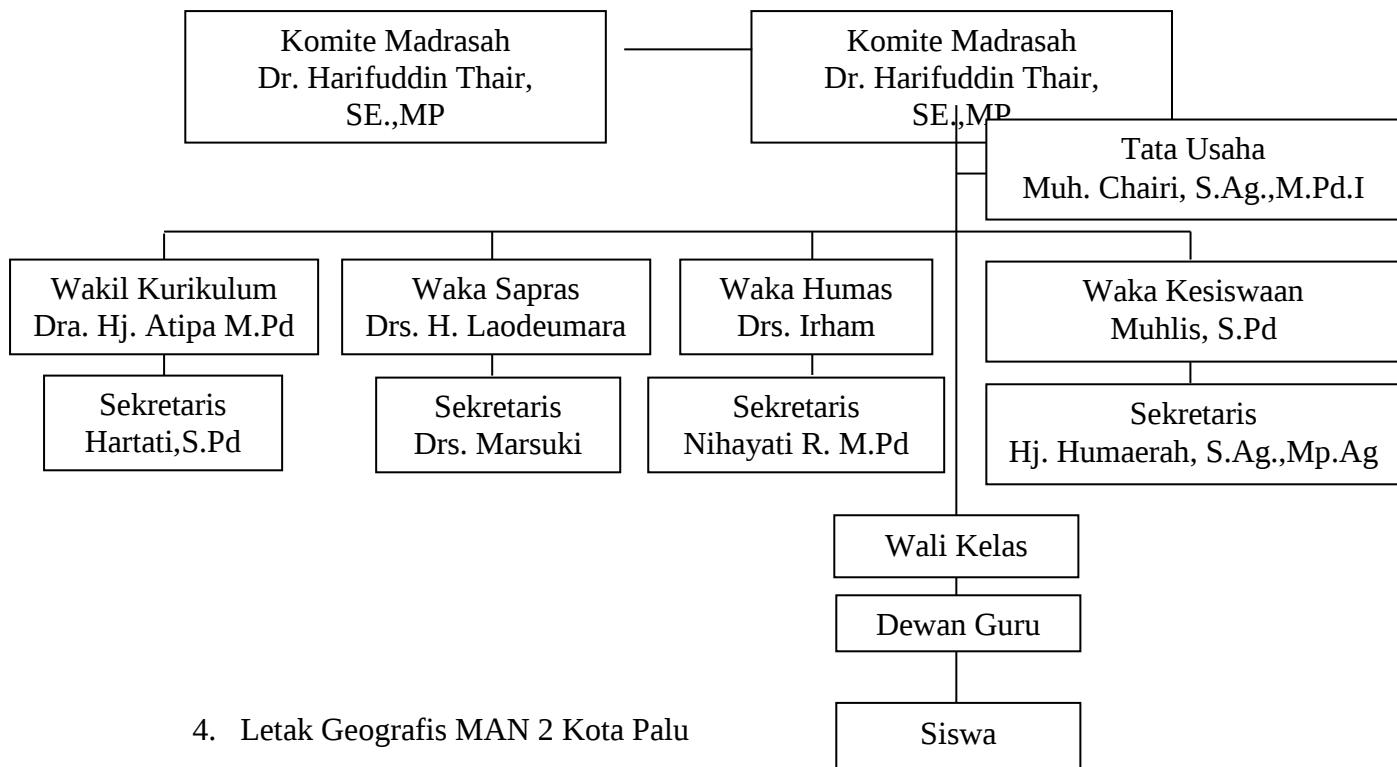
1. Menciptakan lingkungan madrasah iyang slami, mencintai Al-Qur'an dan berakhlak karimah.
2. Melaksanakan proses pembelajaran yang aktif, kreatif. Efektif dan inovatif dalam mengembangkan potensi intelektual dan keterampilan siswa dibidang agama maupun keterampilan vokasional.
3. Melahirkan calon pemimpin masa depan yang berwawasan islami, menguasai IPTEK dan berdaya saing tinggi.

4. Menumbuh kembangkan kesadaran dan kepedulian warga madrasah yang cinta dan ramah lingkungan sehingga tercipta lingkungan yang sehat, asri dan nyaman.

3. Struktur Organisasi MAN 2 Kota Palu

Adapun struktur Organisasi MAN 2 Kota Palu adalah sebagai berikut:

Struktur Organisasi MAN 2 Kota Palu



4. Letak Geografis MAN 2 Kota Palu

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu terletak di jalan M. H. ThamrinNo. 41 Palu, Kota Palu merupakan ibu kota provinsi Sulawesi Tengah. Adapun bata-batas wilayah MAN 2 Kota Palu yakni:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan rumah penduduk
- b. Sebelah barat berbatasan dengan rumah penduduk

- c. Sebelah timur berbatasan dengan rumah penduduk
- d. Sebelah selatan berbatasan dengan jalan Muhammad Husni Thamrin

Melihat letak geografisnya yang sangat strategis, maka MAN 2 Kota Palu dijadikan sebagai madrasah teladan yang ada di Kota Palu.

5. Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi MAN 2 Kota Palu

Salah satu faktor penting dalam kegiatan pembelajaran adalah guru atau pendidik. Keberadaannya menjadi sangat penting, tanpa guru kegiatan pembelajaran di madrasah tidak dapat dilaksanakan. Bagi siswa guru merupakan pribadi yang sangat dihormati karena berkat mereka siswa mendapat informasi dan ilmu. Selain guru faktor pendukung pada pembelajaran yaitu adanya tenaga administrasi yang dalam hal ini Kepala Tata Usaha (KTU), staf tata usaha, bendahara komite sekolah, pegawai kebersihan, keamanan dan lain-lain.

Adapun tenaga pendidik MAN 2 Kota Palu berjumlah 80 orang, sedangkan tenaga kependidikan berjumlah 25 orang. Sebagian besar tenaga pendidik MAN 2 kota Palu sudah berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) semuanya minimal belajar Strata Satu (S1) dan Strata Dua (S2), hanya 20 orang tenaga pendidik yang masih berstatus sebagai honorer dari jumlah tenaga pendidik yang ada di MAN 2 Kota Palu. Berikut uraiannya:

Tabel 4. 3 Jumlah Guru di MAN 2 Kota Palu Tahun 2020/2021

Guru Kemenag				Guru Dinas				Guru Honor				Jumlah	
L	P	S1	S2	L	P	S1	S2	L	P	S1	S2	L	P
21	38	42	17	-	1			6	14	18	2	27	53
59		58		1		1		20		20		80	

Sumber Data : Laporan Bulanan MAN 2 Kota Palu

Tabel 4. 4 Jumlah Pegawai MAN 2 Kota Palu Tahun 2020 /2021

No	Pegawai		Pegawai Honor		Jumlah	
	Lk	Pr	Lk	Pr	L	P
1	4	6	12	3	16	9
Jumlah	10		15		25	

Sumber Data : Laporan Bulanan MAN 2 Kota Palu

Jika dilihat dari keadaan guru dan tenaga administrasi yang ada di MAN 2 Kota Palu, Peneliti merasa hal tersebut sudah cukup representatif bagi terselenggaranya proses pendidikan serta dapat berjalan lancar dan berkesinambungan dan juga didukung oleh kapasitas ilmu yang dimiliki oleh masing-masing pendidik.

6. Keadaan Peserta Didik di MAN 2 Kota Palu

Adapun jumlah peserta didik di MAN 2 Kota Palu tahun pelajaran 2020/2021 sebanyak 678 orang, merupakan peserta didik yang terdiri dari 3 jurusan yaitu jurusan Agama/IIK, jurusan Ipa/MIA, dan jurusan Ips/IIS.

7. Sarana dan Prasarana MAN 2 Kota Palu

MAN 2 Kota Palu memiliki fasilitas yang menunjang terselenggaranya pembelajaran yang memadai. Bangunan madrasah pada umumnya dalam kondisi baik, jumlah ruang kelas untuk menunjang kegiatan belajar sangat memadai. Berikut uraiannya:

a. Tanah dan halaman

Tanah madrasah sepenuhnya milik Negara. Luas areal sepenuhnya 47.890 m². Madrasah dikelilingi oleh pagar sepanjang 47.890 m².

Tabel 4. 5 Keadaan Lokasi MAN 2 Kota Palu

Status	Milik Negara
Luas Tanah	47.890 m ²
Luas Bangunan	24.248 m ²
Pagar	47.890 m ²

Sumber Data : Dokumen MAN 2 Kota Palu

b. Keadaan Kelas MAN 2 Kota Palu

Tabel 4. 6 Jumlah Kelas MAN 2 Kota Palu

Kelas	Jurusan	Jurusan	Jurusan	Jumlah
XII	IPA 5 Kelas	IPS 2 Kelas	Agama 2 Kelas	9 Kelas
XI	MIA 6 Kelas	IIS 2 Kelas	IIK 3 Kelas	11 Kelas
X	MIA 6 Kelas	IIS 2 Kelas	IIK 3 Kelas	11 Kelas

Sumber Data : Dokumen MAN 2 Kota Palu

c. Jumlah Sarana dan Prasarana MAN 2 Kota Palu

Tabel 4. 7 Keadaan Sarana dan Prasarana MAN 2 Kota Palu

Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Ket
	(buah/unit)	
Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
Ruang Guru	1	Baik
Ruang UKS	1	Baik
Lab. Komputer	1	Baik
Perpustakaan	1	Baik

Ruang Komite	1	Baik
Masjid	1	Baik
Asrama	2	Baik
Multi Media	1	Baik
Lab. Bahasa	1	Baik

Sumber Data : Dokumen MAN 2 Kota Palu

B. Deskripsi Kuesioner dan Sampel Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada siswa MAN 2 Kota Palu yang beralamatkan di Jl. Moh. Husni Thamrin No. 41 Palu. Data penelitian menggunakan instrumen kuesioner yang dibagikan kepada siswa MAN 2 Kota Palu yang berjumlah 25 orang. Kuesioner disebarkan oleh peneliti dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 4. 8 Deskripsi Kuesioner

N	Valid	25
	Missing	0

Sumber Data: Output SPSS 2019

Dalam tabel 4.8 dijelaskan bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 25 orang siswa MAN 2 Kota Palu. Data responden dalam penelitian ini dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 9 Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	8	32,0	32,0	32,0
	Perempuan	17	68,0	68,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

Sumber Data: Output SPSS 2019

Pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa dari 25 orang jumlah sampel dalam penelitian ini yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 8 orang (32,0%) dan yang berjenis kelamin perempuan 17 orang (68,0%). Sehingga sampel dalam penelitian ini sebagian besar berjenis kelamin perempuan.

C. Deskripsi Variabel Penelitian

Setelah data terkumpul, diperoleh hasil penelitian yaitu hasil belajar siswa tidak meningkat ketika melakukan pembelajaran berbasis Daring di banding ketika melakukan pembelajaran Luring, dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut:

Tabel 4. 10 Nilai Rata-Rata Daring dan Luring

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Daring	72,96	25	2,300	,460
	Luring	77,00	25	5,000	1,000

Sumber Data: Hasil Output 2019

Dari tabel 4.10 di atas dijelaskan, penelitian ini menggunakan sampel berjumlah $n_1 = 15$, $n_2 = 15$ orang. Nilai rata-rata untuk daring = 72,96 dan luring = 77,00 serta standar deviasi daring = 2,300 dan standar deviasi luring = 5,000.

Langkah selanjutnya adalah melakukan tabulasi data untuk melihat tanggapan responden mengenai variabel-variabel penelitian yaitu, Pembelajaran berbasis Daring (variabel Independen 1), Pembelajaran berbasis Luring (variabel independen 2), dan Hasl Belajar (variabel Dependen). Kemudian rata-rata dari setiap jawaban responde, untuk memudahkan penilaian rata-rata tersebut, maka dibuat interval. Rumus yang digunakan menurut Sudjana dalam Iskandar adalah sebagai berikut:³⁷

³⁷ Yogi Iskandar, *Pengaruh Kesesuaian Kompensasi terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Bentoel Distribusi Utama Cabang Palu* (Skripsi IAIN Palu), 54

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}}$$

Dimana:

P = Panjang Kelas Interval

Rentang = Data tertinggi – Data terendah

Banyak Kelas = 2

Berdasarkan rumus tersebut, maka panjang kelas interval adalah:

$$P = \frac{4 - 1}{2}$$

Maka interval dari kriteria penilaian rata-rata dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Sangat Baik : 3,6 – 4,5

Baik : 2,6 – 3,5

Buruk : 1,6 – 2,5

Sangat Buruk : 1 – 1,5

1. Deskripsi Jawaban Sampel Terhadap Variabel Hasil Belajar (Y)

Tabel 4. 11 Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	Skor	Mean
		4	3	2	1		

1	Saya sangat tertarik dengan mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	6	16	3		78	3,12
2	Saya selalu bersungguh-sungguh mengikuti pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	6	18	1		80	3,2
3	Saya selalu bersemangat mengikuti proses pembelajaran SKI	4	19	2		77	3,08
4	Saya merasa kecewa jika guru Sejarah Kebudayaan Islam tdiak hadir	2	17	6		71	2,84
5	Saya merasa sangat senang jika mendapatkan tugas-tugas Sejarah Kebudayaan Islam	4	15	6		73	2,92
6	Saya sangat senang mengikuti tes maupun ujian Sejarah Kebudayaan Islam	4	15	6		73	2,92
7	Saya sangat senang mengikuti pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	4	18	3		76	3,04
8	Saya sangat nyaman belajar Sejarah Kebudayaan Islam	6	15	4		77	3,08
9	Saya selalu memahami pelajaran saat pembelajaran sedang berlangsung	3	16	6		72	2,88
10	Saya selalu bertanya kepada guru Sejarah Kebudayaan Islam jika mendapatkan kesulitan	6	16	3		78	3,12
11	Saya selalu antusias ketika guru Sejarah Kebudayaan Islam memberikan pertanyaan di kelas	5	16	4		76	3,04
12	Saya mengerjakan tugas Sejarah Kebudayaan Islam yang diberikan guru dengan baik	5	19	1		79	3,16
13	Saya selalu mengerjakan tugas Sejarah Kebudayaan Islam tanpa mencontek	4	16	5		74	2,96

Dari hasil penelitian tanggapan responden utnuk pernyataan pertama terhadap variabel hasil belajar yaitu sebanyak 6 orang menjawab sangat setuju, 16

orang menjawab setuju dan 3 orang menjawab kurang setuju, total skor jawaban dari 25 responden adalah 78 dengan nilai rata-rata 3,12 maka, pernyataan pertama termasuk dalam kriteria sangat baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan kedua yaitu 6 orang menjawab sangat setuju, 18 orang menjawab sering dan 1 orang menjawab kurang setuju., total skor jawaban 25 responden adalah 80 dengan nilai rata-rata 3,20 maka, pernyataan kedua termasuk dalam kriteria sangat baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan ketiga yaitu sebanyak 4 orang menjawab sangat setuju, 19 orang menjawab setuju dan 2 orang menjawab kurang setuju, total skor jawaban 25 responden adalah 77 dengan nilai rata-rata 3,08 maka, pernyataan ketiga termasuk dalam kriteria baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan keempat yaitu sebanyak 2 orang menjawab sangat setuju, 17 orang menjawab setuju dan 6 orang menjawab kurang setuju, total skor jawaban 25 responden adalah 71 dengan nilai rata-rata 2,84 maka, pernyataan keempat termasuk dalam kriteria baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan kelima yaitu sebanyak 4 orang menjawab sangat setuju, 15 orang menjawab setuju dan 6 orang menjawab kurang setuju, total skor jawaban 25 responden adalah 73 dengan nilai rata-rata 2,92 maka, pernyataan kelima termasuk dalam kriteria baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan keenam yaitu sebanyak 4 orang menjawab sangat setuju, 15 orang menjawab setuju dan 6 orang menjawab kurang

setuju, total skor jawaban 25 responden adalah 73 dengan nilai rata-rata 2,92 maka, pernyataan keenam termasuk dalam kriteria baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan ketujuh yaitu sebanyak 4 orang menjawab sangat setuju, 18 orang menjawab setuju dan 3 orang menjawab kurang setuju, total skor jawaban 25 responden adalah 76 dengan nilai rata-rata 3,04 maka, pernyataan ketujuh termasuk dalam kriteria baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan kedelapan yaitu sebanyak 6 orang menjawab sangat setuju, 15 orang menjawab setuju dan 4 orang menjawab kurang setuju, total skor jawaban 25 responden adalah 77 dengan nilai rata-rata 3,08 maka, pernyataan kedelapan termasuk dalam kriteria baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan kesembilan yaitu sebanyak 3 orang menjawab sangat setuju, 16 orang menjawab setuju dan 6 orang menjawab kurang setuju, total skor jawaban 25 responden adalah 72 dengan nilai rata-rata 2,88 maka, pernyataan kesembilan termasuk dalam kriteria baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan kesepuluh yaitu sebanyak 6 orang menjawab sangat setuju, 16 orang menjawab setuju dan 3 orang menjawab kurang setuju, total skor jawaban 25 responden adalah 78 dengan nilai rata-rata 3,12 maka, pernyataan kesepuluh termasuk dalam kriteria sangat baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan kesebelas yaitu sebanyak 5 orang menjawab sangat setuju, 16 orang menjawab setuju dan 4 orang menjawab kurang setuju, total skor jawaban 25 responden adalah 76 dengan nilai rata-rata 3,04 maka, pernyataan kesebelas termasuk dalam kriteria sangat.

Tanggapan responden untuk pernyataan keduabelas yaitu sebanyak 5 orang menjawab sangat setuju, 19 orang menjawab setuju dan 1 orang menjawab kurang setuju, total skor jawaban 25 responden adalah 79 dengan nilai rata-rata 3,16 maka, pernyataan keduabelas termasuk dalam kriteria sangat baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan ketigabelas yaitu sebanyak 4 orang menjawab sangat setuju, 16 orang menjawab setuju dan 5 orang menjawab kurang setuju, total skor jawaban 25 responden adalah 74 dengan nilai rata-rata 2,96 maka, pernyataan ketigabelas termasuk dalam kriteria baik.

2. Deskripsi Jawaban Sampel Terhadap Variabel Daring (X1)

Tabel 4. 12 Distribusi Frekuensi Variabel Daring

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	Skor	Mean
		4	3	2	1		
1	Saya dapat mencapai tujuan belajar ketika mengikuti pembelajaran berbasis daring	2	4	18	1	57	2,28
2	Dengan pembelajaran daring, memperoleh informasi, materi, maupun pengumpulan tugas menjadi lebih mudah dan fleksibel	4	9	12		67	2,68
3	Dengan adanya pembelajaran daring memudahkan saya menyimpan dokumen materi maupun tugas yang penting	6	11	8		73	2,92
4	Saya dapat belajar atau me-review materi pelajaran setiap saat dan di mana saja melalui koneksi internet	8	12	4	1	76	3,04
5	Saya lebih mudah mendapatkan umpan balik dalam pembelajaran melalui daring	3	11	11		67	2,68
6	Saya aktif mengikuti pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam melalui daring	3	13	8	1	68	2,72

7	Saya dapat menggunakan bahan ajar atau petunjuk belajar yang terstruktur dan terjadwal melalui Daring	2	11	12		65	2,6
8	Saya dapat berkomunikasi dengan guru dan teman-teman yang lain dengan mudah tanpa dibatasi oleh jarak, tempat dan waktu melalui Daring	8	9	8		75	3

Dari hasil penelitian tanggapan responden untuk pernyataan pertama terhadap variabel Daring yaitu sebanyak 2 orang menjawab sangat setuju, 4 orang menjawab setuju, 18 orang menjawab kurang setuju, dan 1 orang menjawab tidak setuju, total skor jawaban dari 25 orang adalah 57 dengan nilai rata-rata 2,28 maka, pernyataan pertama termasuk dalam kriteria penilaian baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan kedua yaitu sebanyak 4 orang menjawab sangat setuju, 9 orang menjawab setuju, dan 12 orang menjawab kurang setuju total skor jawaban dari 25 responden 67 dengan nilai rata-rata 2,68 maka, pernyataan kedua termasuk dalam kriteria penilaian baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan ketiga yaitu sebanyak 6 orang menjawab sangat setuju, 11 orang menjawab setuju, dan 8 orang menjawab kurang setuju total skor jawaban dari 25 responden 73 dengan nilai rata-rata 2,92 maka, pernyataan ketiga termasuk dalam kriteria penilaian baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan keempat yaitu sebanyak 8 orang menjawab sangat setuju, 12 orang menjawab setuju, 4 orang menjawab kurang setuju, dan 1 orang menjawab tidak setuju, total skor jawaban dari 25 responden 76

dengan nilai rata-rata 3,04 maka, pernyataan keempat termasuk dalam kriteria penilaian baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan kelima yaitu sebanyak 3 orang menjawab sangat setuju, 11 orang menjawab setuju, dan 11 orang menjawab kurang setuju total skor jawaban dari 25 responden 67 dengan nilai rata-rata 2,68 maka, pernyataan kelima termasuk dalam kriteria penilaian baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan keenam yaitu sebanyak 3 orang menjawab sangat setuju, 13 orang menjawab setuju, 8 orang menjawab kurang setuju, dan 1 orang menjawab tidak setuju, total skor jawaban dari 25 responden 68 dengan nilai rata-rata 2,72 maka, pernyataan keenam termasuk dalam kriteria penilaian baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan ketujuh yaitu sebanyak 2 orang menjawab sangat setuju, 11 orang menjawab setuju, dan 12 orang menjawab kurang setuju total skor jawaban dari 25 responden 65 dengan nilai rata-rata 2,6 maka, pernyataan ketujuh termasuk dalam kriteria penilaian baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan kedelapan yaitu sebanyak 8 orang menjawab sangat setuju, 9 orang menjawab setuju, dan 8 orang menjawab kurang setuju total skor jawaban dari 25 responden 75 dengan nilai rata-rata 3 maka, pernyataan kedelapan termasuk dalam kriteria penilaian baik.

3. Deskripsi Jawaban Sampel Terhadap Variabel Luring (X2)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	Skor	Mean
		4	3	2	1		
1	Saya lebih percaya diri untuk bertanya kepada guru ketika melakukan pembelajaran luring	9	15	1		83	3,32
2	Saya lebih percaya diri ketika berdiskusi kelompok melalui pembelajaran luring	8	14	3		80	3,2
3	Dalam pembelajaran luring saya selalu mengerjakan tugas sendiri tanpa meminta teman untuk mengerjakannya	5	14	4	2	70	2,8
4	Saya selalu mengerjakan tugas tepat waktu ketika mengikuti pembelajaran luring	5	17	3		77	3,08
5	Saya lebih aktif ketika mengikuti pembelajaran luring	5	17	3		77	3,08
6	Saya selalu bertanya ketika mengikuti pembelajaran luring	4	13	8		71	2,84
7	Saya merasa jika dalam pembelajaran luring sesama siswa bisa saling membantu jika menemukan kesulitan	12	12	1		86	3,44
8	Saya lebih akrab/dekat dengan guru ketika melakukan pembelajaran luring	12	12	1		86	3,44
9	Saya lebih akrab/dekat dengan teman ketika melakukan pembelajaran luring	10	12	3		82	3,28

Dari hasil penelitian tanggapan responden untuk pernyataan pertama terhadap variabel Luring yaitu sebanyak 9 orang menjawab sangat setuju, 15 orang menjawab setuju, dan 1 orang menjawab kurang setuju, total skor jawaban dari 25 orang adalah 83 dengan nilai rata-rata 3,32 maka, pernyataan pertama termasuk dalam kriteria penilaian sangat baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan kedua yaitu sebanyak 8 orang menjawab sangat setuju, 14 orang menjawab setuju, dan 3 orang menjawab kurang setuju total skor jawaban dari 25 responden 80 dengan nilai rata-rata 3,2 maka, pernyataan kedua termasuk dalam kriteria penilaian baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan ketiga yaitu sebanyak 5 orang menjawab sangat setuju, 14 orang menjawab setuju, 4 orang menjawab kurang setuju, dan 2 orang menjawab tidak setuju, total skor jawaban dari 25 responden 70 dengan nilai rata-rata 2,8 maka, pernyataan ketiga termasuk dalam kriteria penilaian baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan keempat yaitu sebanyak 5 orang menjawab sangat setuju, 17 orang menjawab setuju, dan 3 orang menjawab kurang setuju, total skor jawaban dari 25 responden 77 dengan nilai rata-rata 3,08 maka, pernyataan keempat termasuk dalam kriteria penilaian baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan kelima yaitu sebanyak 5 orang menjawab sangat setuju, 17 orang menjawab setuju, dan 3 orang menjawab kurang setuju total skor jawaban dari 25 responden 77 dengan nilai rata-rata 3,08 maka, pernyataan kelima termasuk dalam kriteria penilaian baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan keenam yaitu sebanyak 4 orang menjawab sangat setuju, 13 orang menjawab setuju, dan 8 orang menjawab kurang setuju, total skor jawaban dari 25 responden 71 dengan nilai rata-rata 2,84 maka, pernyataan keenam termasuk dalam kriteria penilaian baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan ketujuh yaitu sebanyak 12 orang menjawab sangat setuju, 12 orang menjawab setuju, dan 1 orang menjawab kurang setuju total skor jawaban dari 25 responden 86 dengan nilai rata-rata 3,44 maka, pernyataan ketujuh termasuk dalam kriteria penilaian sangat baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan kedelapan yaitu sebanyak 12 orang menjawab sangat setuju, 12 orang menjawab setuju, dan 1 orang menjawab kurang setuju total skor jawaban dari 25 responden 86 dengan nilai rata-rata 3,44 maka, pernyataan kedelapan termasuk dalam kriteria penilaian sangat baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan kesembilan yaitu sebanyak 10 orang menjawab sangat setuju, 12 orang menjawab setuju, dan 3 orang menjawab kurang setuju total skor jawaban dari 25 responden 82 dengan nilai rata-rata 3,28 maka, pernyataan kesembilan termasuk dalam kriteria penilaian sangat baik.

D. Uji Instrumen Penelitian

Menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel.

1. Uji Validitas

Uji validitas yaitu mengkorelasikan masing-masing pernyataan dengan jumlah skor untuk masing-masing variabel. Syarat minimum untuk memenuhi syarat validitas adalah apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, berdasarkan perhitungan nilai r_{tabel} sebesar 0,3365.

Tabel 4. 13 Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Nilai Sig	Keputusan
Y.1	,629	0,3365	,001	Valid
Y.2	,759	0,3365	,000	Valid
Y.3	,595	0,3365	,002	Valid
Y.4	,490	0,3365	,013	Valid
Y.5	,784	0,3365	,000	Valid
Y.6	,759	0,3365	,000	Valid
Y.7	,799	0,3365	,000	Valid
Y.8	,754	0,3365	,000	Valid
Y.9	,762	0,3365	,000	Valid
Y.10	,642	0,3365	,001	Valid
Y.11	,730	0,3365	,000	Valid
Y.12	,693	0,3365	,000	Valid
Y.13	,739	0,3365	,000	Valid
Variabel	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Nilai Sig	Keputusan
XI.1	,646	0,3365	,000	Valid
XI.2	,654	0,3365	,000	Valid
XI.3	,822	0,3365	,000	Valid
XI.4	,653	0,3365	,000	Valid
XI.5	,846	0,3365	,000	Valid
XI.6	,728	0,3365	,000	Valid
XI.7	,83	0,3365	,000	Valid
XI.8	,812	0,3365	,000	Valid
Variabel	Nilia R Hitung	Nilai R Tabel	Nilai Sig	Keputusan
XII.1	,756	0,3365	,000	Valid
XII.2	,808	0,3365	,000	Valid
XII.3	,620	0,3365	,001	Valid
XII.4	,595	0,3365	,002	Valid
XII.5	,743	0,3365	,000	Valid
XII.6	,698	0,3365	,000	Valid
XII.7	,621	0,3365	,001	Valid
XII.8	,817	0,3365	,000	Valid
XII.9	,690	0,3365	,000	Valid

Sumber Data: Output SPSS 2019

Tabel 4.14 terlihat bahwa nilai r_{hitung} untuk masing-masing 3 variabel di atas dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$.

2. Uji Reliabilitas

Melakukan pengujian reliabilitas dalam penelitian ini digunakan program *SPSS versi 20* dimana dalam mengukur reliabilitas disini menggunakan uji statistik *Cronbach's Alpha* (α). Suatu instrumen dinyatakan reliabel jika memiliki *Cronbach's Alpha* (α) lebih dari 0,60.

Hasil pengujian reliabilitas instrumen menggunakan alat bantu oleh statistik *SPSS versi 20 for windows* dapat diketahui hasilnya sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4. 14 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,749	31

Sumber Data: Output SPSS 2019

Pada tabel 4.15 dapat dilihat bahwa variabel penelitian memiliki Cronbach's Alpha (α) lebih dari 0,60 ($\alpha > 0,60$) yaitu $0,749 > 0,60$ maka artinya bahwa variabel tersebut dinyatakan reliabel. Dengan demikian pengolahan data dapat dilanjutkan ke jenjang selanjutnya.

E. Uji Asumsi Klasik

Sebelum metode regresi digunakan dalam pengujian hipotesis, terlebih dahulu model tersebut akan diuji apakah memenuhi asumsi klasik atau tidak. Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier sederhana. Asumsi klasik dimaksudkan untuk mengetahui apakah koefisien regresi yang didapatkan telah benar dan dapat diterima serta menghindari

kemungkinan adanya pelanggaran yang dapat menimbulkan masalah, seperti standar kesalahan untuk masing-masing koefisien yang diduga sangat besar, pengaruh variabel bebas tidak dapat dideteksi atau variasi dari koefisiennya tidak minim lagi. Asumsi klasik yang merupakan asumsi dasar dalam metode analisis regresi. Hasil uji asumsi klasik disajikan sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang disajikan untuk dianalisis lebih lanjut berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Adapun cara untuk mendeteksinya, yaitu dengan melihat tabel berikut:

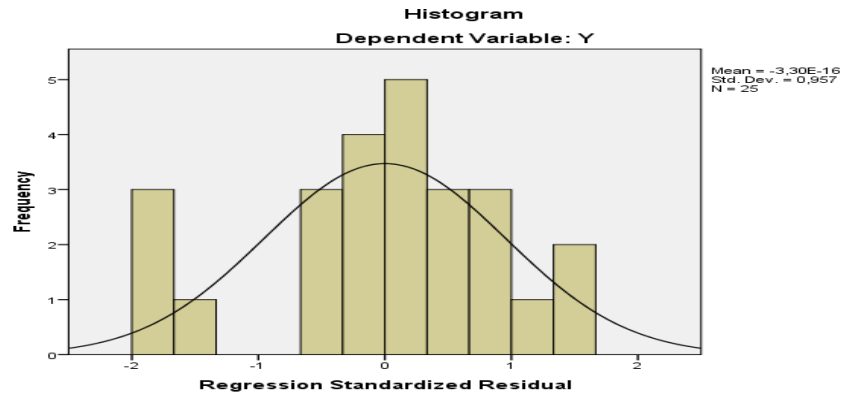
Tabel 4. 15 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	4,02879275
Most Extreme Differences	Absolute	,138
	Positive	,089
	Negative	-,138
Kolmogorov-Smirnov Z		,689
Asymp. Sig. (2-tailed)		,729
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber Data: Output SPSS 2019

Pada tabel 4.16 hasil dari Unstandardized Residual pada kolom *Most Extreme Differnces* dibagian absolut hasilnya adalah 0,138. Apabila dibandingkan dengan kolmogrov tabel pada sampel $n = 25$ yaitu 0,264, maka $0,138 < 0,264$ yang berarti data tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Hal ini juga dibuktikan dari

hasil uji probabilitas pada SPSS 20 yaitu dilihat dari Asymp.sig (2-tailed) nilainya 0,729 dimana $> 0,05$ yang artinya data berdistribusi normal.



F. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda merupakan model persamaan yang menjelaskan hubungan satu variabel terikat dengan dua itu lebih variabel bebas. Tujuan dari uji regresi linear berganda adalah untuk memprediksikan nilai variabel terikat apabila nilai-nilai bebasnya diketahui. Disamping itu juga untuk dapat mengetahui bagaimanakah arah hubungan variabel terikat dengan variabel-variabel bebasnya.

Persamaan regresi linear berganda secara matematik diekspresikan oleh :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Yang mana :

Y = variabel terikat

a = konstanta

$b_1, b_2, \dots, b_n$ = nilai koefisien regresi

$X_1, X_2, \dots, X_n$ = variabel bebas

Bila terdapat dua variabel bebas yaitu X_1 dan X_2 maka bentuk persamaan regresinya adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keadaan-keadaan bila koefisien-koefisien regresi, yaitu b_1 dan b_2 mempunyai nilai :

1. Nilai = 0. Dalam hal ini variabel Y tidak dipengaruhi oleh X_1 dan X_2
2. Nilainya negative. Disini terjadi hubungan dengan arah terbalik antara variabel terikat dengan variabel-variabel bebas
3. Nilainya positif. Disini terjadi hubungan yang searah antara variabel terikat dengan variabel-variabel bebas.

Tabel 4. 16 Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
1	(Constant)	1,414	,691		2,046	,053
	Daring XI	,101	,143	,135	,710	,485
	Luring XII	,379	,172	,420	2,202	,038
a. Dependent Variable: Hasil Belajar Y						

Sumber Data: Output SPSS 2019

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan SPSS 20, maka diperoleh hasil persamaan sebagai berikut:

$$Y = 1,414 + 0,101X_1 + 0,379X_2$$

Persamaan regresi di atas memperlihatkan hubungan variabel independen dan variabel dependen secara parsial, dari persamaan tersebut diambil keputusan bahwa:

1. Nilai konstanta sebesar 1,414, menyatakan apabila variabel bebas dalam penelitian ini nol, maka Hasil Belajar (Y) akan bernilai tetap atau sebesar 1,414.
2. Nilai koefisien variabel Daring (X_1) bernilai positif yaitu sebesar 0,101, yang berarti setiap penambahan satu satuan variabel Daring maka akan meningkatkan Hasil Belajar sebesar 0,101.
3. Nilai koefisien variabel Luring (X_2) bernilai positif yaitu sebesar 0,379, yang berarti setiap penambahan satu satuan variabel Luring akan meningkatkan Hasil Belajar sebesar 0,379.

G. Uji T

Uji T bertujuan untuk mengetahui besarnya Perbandingan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Berbasis Daring dan Luring di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu.

Berdasarkan tabel 4.17 di atas daring diperoleh nilai t_{hitung} 0,710 sedangkan t_{tabel} dari $n = 2,068$ berarti nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima. Hal ini juga dapat dilihat pada kolom signifikan (sig) 0,485 sedangkan nilai $\alpha/2$ adalah $0,05/2 = 0,025$ berarti nilai signifikan lebih besar dari α maka H_0 diterima dengan hipotesis “Tidak Ada Peningkatan Hasil Belajar Sejarah kebudayaan Islam ketika Menggunakan Pembelajaran Daring dibanding Pembelajaran Berbasis Luring Di MAN 2 Kota Palu.

H. Hasil Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan uji T. Uji T dilakukan untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar sejarah kebudayaan Islam ketika melakukan pembelajaran daring dibanding pembelajaran berbasis luring terhadap siswa MAN 2 Kota Palu.

Berdasarkan hasil perhitungan statistik pada tabel 4.17 di atas, maka dapat diketahui bahwa $t_{hitung} 0,710 < t_{tabel} 2,068$, serta tingkat signifikansinya lebih besar dari nilai alpha (α) yaitu variabel daring $0,485 > 0,025$. Dengan demikian nilai ini menunjukkan bahwa tidak ada peningkatan hasil belajar sejarah kebudayaan Islam ketika melakukan pembelajaran daring dibanding luring. Hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa :

Ho : Tidak ada peningkatan hasil belajar sejarah kebudayaan Islam dengan menggunakan pembelajaran daring dibanding luring di MAN 2 Kota Palu.

Ha : Ada peningkatan hasil belajar sejarah kebudayaan Islam dengan menggunakan pembelajaran berbasis daring dibanding luring di MAN 2 Kota Palu.

Maka kesimpulannya adalah Ho diterima dan Ha ditolak.

I. Pembahasan

Hasil pengujian dengan menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan SPSS 20 for Windows, Studi Perbandingan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Berbasis Daring dan Luring di MAN 2 Kota Palu.

Perbandingan hasil belajar sejarah kebudayaan Islam berbasis daring dan luring dapat dilihat dari hasil uji statistik diperoleh nilai $t_{hitung} 0,710 < t_{tabel} 2,068$ dan memiliki nilai signifikan (sig) 0,485 pada tabel *coefficients* dengan nilai α (tingkat signifikan) 0,05/2 yaitu 0,025. Artinya $0,458 > 0,025$. Dengan nilai ini memberikan makna bahwa tidak ada peningkatan hasil belajar sejarah kebudayaan Islam dengan menggunakan pembelajaran daring dibanding luring.

Berdasarkan hasil analisis dari jawaban responden tersebut, hasil angket yang menunjukkan bahwa siswa kurang menyukai atau kurang termotivasi dalam belajar ketika melalui pembelajaran daring.

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti juga mendapat tanggapan dari guru mengenai pembelajaran daring, bahwa guru juga kurang menyukai pembelajaran daring ini dikarenakan siswa berada di daerah yang tidak terjangkau internet, kebanyakan dari siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan, aplikasi daring yang kurang memadai dan persoalan membrikan nilai kepada siswa.

Untuk teknik atau langkah yang mungkin dapat dilakukan oleh guru dan siswa agar pembelajaran daring berjalan dengan lancar disarankan untuk:

1. Kelola waktu dengan baik
2. Carilah tempat nyaman untuk belajar
3. Siapkan perangkat yang dibutuhkan
4. Komunikasi dengan guru/siswa dan teman belajar

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bagian akhir skripsi ini, penulis akan memaparkan beberapa kesimpulan yang dapat diambil dan saran yang didasarkan pada temuan hasil penelitian. Secara umum penulis menyimpulkan bahwa tidak ada peningkatan hasil

belajar sejarah kebudayaan Islam dengan menggunakan pembelajaran daring dibanding luring di MAN 2 Kota Palu. Ha yaitu: “Ada peningkatan hasil belajar sejarah kebudayaan Islam dengan menggunakan pembelajaran daring dibanding luring di MAN 2 Kota Palu”, ditolak. Jadi kesimpulannya Ho : “Tidak ada peningkatan hasil belajar sejarah kebudayaan Islam dengan menggunakan pembelajaran daring dibanding luring” diterima.

B. Saran

Berdasarkan dari pengkajian hasil penelitian lapangan maka penulis bermaksud memberikan saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi lembaga maupun bagi peneliti yang selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan terkait pembelajaran berbasis daring dan luring. Khususnya yang berminat untuk mengetahui lebih jauh tentang proses pembelajaran daring dan luring (melakukan penelitian) maka perlu memodifikasi variabel-variabel independen baik menambah variabel maupun menambah datanya. Sehingga akan lebih objektif dan bervariasi dalam melakukan penelitian.
2. Bagi guru, sebagai acuan dalam melakukan proses pembelajaran dengan tujuan meningkatkan hasil belajar peserta didik.
3. Bagi lembaga atau pihak sekolah hendaknya meningkatkan kualitas aplikasi-aplikasi penunjang dalam pembelajaran daring agar semua peserta didik dapat mengakses dan dapat belajar secara nyaman.

4. Selain itu diharapkan bagi pihak sekolah agar dapat memberikan solusi-solusi terhadap permasalahan dalam pembelajaran daring, baik permasalahan guru maupun peserta didik terkait alat-alat penunjang maupun kuota yang diperlukan dalam proses pembelajaran daring.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bagian akhir skripsi ini, penulis memaparkan beberapa kesimpulan yang dapat diambil :

1. Uji Validitas diperoleh nilai r_{hitung} untuk masing-masing 3 variabel dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$.
2. Uji Reliabilitas diperoleh variabel penelitian memiliki Cronbach's Alpha (α) lebih dari 0,60 ($\alpha > 0,60$) yaitu $0,749 > 0,60$ maka artinya bahwa variabel tersebut dinyatakan reliabel.
3. Uji Normalitas diperoleh hasil uji probabilitas pada SPSS 20 yaitu dilihat dari Asymp.sig (2-tailed) nilainya 0,729 dimana $> 0,05$ yang artinya data berdistribusi normal.
4. Uji T diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,484 > t_{tabel} = 2,068$, maka H_0 ditolak. Keputusannya yaitu "Ada perbedaan hasil belajar sejarah kebudayaan Islam ketika menggunakan pembelajaran berbasis daring dan pembelajaran berbasis luring di MAN 2 Kota Palu".
5. Nilai probabilitas (sig) = 0,000 dan nilai taraf signifikan (α) $0,05/2 = 0,025$. Keputusannya yaitu "Ada perbedaan hasil belajar sejarah kebudayaan Islam ketika menggunakan pembelajaran berbasis daring dan pembelajaran berbasis luring di MAN 2 Kota Palu".

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan dari pengkajian hasil penelitian di lapangan maka penulis bermaksud memberikan saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi lembaga maupun bagi peneliti yang selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan terkait pembelajaran berbasis daring dan luring. Khususnya yang berminat untuk mengetahui lebih jauh tentang proses pembelajaran daring dan luring (melakukan penelitian) maka perlu memodifikasi variabel-variabel independen baik menambah variabel maupun menambah datanya. Sehingga akan lebih objektif dan bervariasi dalam melakukan penelitian.
2. Sebagai acuan dalam melakukan proses pembelajaran dengan tujuan meningkatkan hasil belajar peserta didik.
3. Lembaga atau pihak sekolah hendaknya meningkatkan kualitas aplikasi-aplikasi penunjang dalam pembelajaran daring agar semua peserta didik dapat mengakses dan dapat belajar secara nyaman.
4. Selain itu diharapkan bagi pihak sekolah agar dapat memberikan solusi-solusi terhadap permasalahan dalam pembelajaran daring, baik permasalahan guru maupun peserta didik terkait alat-alat penunjang maupun kuota yang diperlukan dalam proses pembelajaran daring.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini dan Lia Yuliana. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media, 2009.
- Belajar, Asik. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar," *Official Website of Asik Belajar.com*. <https://www.asikbelajar.com/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-hasil/> (8 September 2020).
- Bilfaqih, Yusuf dan M. Nur Qamarudin. *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*. Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- Dirnayanti dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Guru, Among. "Pembelajaran Daring dan Luring: Pengertian, Ciri-ciri, Serta Perbedaannya," *Official Website of Among Guru*, [https://www.amongguru.com/pembelajaran-daring-dan-luring-pengertian-ciri-ciri-serta-perbedaannya/#\(25 Agustus 2020\)](https://www.amongguru.com/pembelajaran-daring-dan-luring-pengertian-ciri-ciri-serta-perbedaannya/#(25%20Agustus%202020)).
- Hakiman, "Pembelajaran Daring," Situs Resmi IAIN Surakarta. <https://iain-surakarta.ac.id/%EF%BB%BFpembelajaran-daring/> (25 Agustus 2020)
- Kementerian Agama. *Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab*
- Mardalis. *Metode Penelitian Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Narbuka, Cholid dan Abu Ahmadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Pohan, Albert Efende. *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Jawa Tengah: CV Samu Untung, 2020.
- Silberman, Mel. *Active Learning (101 Strategi Pembelajaran Aktif)*. Yogyakarta: Yappendis, 2002.
- Sirega, Syofian. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Sumarni, Sri. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Insan Madani, 2012.
- Tanzeh, Ahmad. *Pengantar Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Thobroni, M. *Belajar Dan Pembelajaran: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2015.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Nomor : 28 /In.13/F.I/PP.00.9/09/2020
Lampiran :
Hal : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Palu, September 2020

Yth. Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu

Di Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Mita Purwacitra
NIM : 16.1.01.0009
Tempat Tanggal Lahir : Loru, 09 November, 1997
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Samudra, 1 No. II
Judul Skripsi : STUDI PERBANNDINGAN HASIL BELAJAR SEJARAH
KEBUDAYAAN ISLAM BERBASIS DARING DAN LURING DI
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KOTA PALU
No. HP : 082296586980

Dosen Pembimbing :

1. Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd
2. Salahuddin, S.Ag., M.Ag

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih

Wassalam,



Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720125 200003 1 001

Tembusan :

1. Rektor IAIN Palu;
2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu;
3. Dosen Pembimbing;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.

**Angket Studi Perbandingan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Berbasis
Daring dan Luring di MAN 2 Kota Palu**

A. Variabel Hasil Belajar (Y)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	Skor	Mean
		4	3	2	1		
1	Saya sangat tertarik dengan mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	6	16	3		78	3,12
2	Saya selalu bersungguh-sungguh mengikuti pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	6	18	1		80	3,2
3	Saya selalu bersemangat mengikuti proses pembelajaran SKI	4	19	2		77	3,08
4	Saya merasa kecewa jika guru Sejarah Kebudayaan Islam tdiak hadir	2	17	6		71	2,84
5	Saya merasa sangat senang jika mendapatkan tugas-tugas Sejarah Kebudayaan Islam	4	15	6		73	2,92
6	Saya sangat senang mengikuti tes maupun ujian Sejarah Kebudayaan Islam	4	15	6		73	2,92
7	Saya sangat senang mengikuti pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	4	18	3		76	3,04
8	Saya sangat nyaman belajar Sejarah Kebudayaan Islam	6	15	4		77	3,08
9	Saya selalu memahami pelajaran saat pembelajaran sedang berlangsung	3	16	6		72	2,88
10	Saya selalu bertanya kepada guru Sejarah Kebudayaan Islam jika mendapatkan kesulitan	6	16	3		78	3,12
11	Saya selalu antusias ketika guru Sejarah Kebudayaan Islam memberikan pertanyaan di kelas	5	16	4		76	3,04

12	Saya mengerjakan tugas Sejarah Kebudayaan Islam yang diberikan guru dengan baik	5	19	1		79	3,16
13	Saya selalu mengerjakan tugas Sejarah Kebudayaan Islam tanpa mencontek	4	16	5		74	2,96

B. Variabel Daring (X1)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	Skor	Mean
		4	3	2	1		
1	Saya dapat mencapai tujuan belajar ketika mengikuti pembelajaran berbasis daring	2	4	18	1	57	2,28
2	Dengan pembelajaran daring, memperoleh informasi, materi, maupun pengumpulan tugas menjadi lebih mudah dan fleksibel	4	9	12		67	2,68
3	Dengan adanya pembelajaran daring memudahkan saya menyimpan dokumen materi maupun tugas yang penting	6	11	8		73	2,92
4	Saya dapat belajar atau me-review materi pelajaran setiap saat dan di mana saja melalui koneksi internet	8	12	4	1	76	3,04
5	Saya lebih mudah mendapatkan umpan balik dalam pembelajaran melalui daring	3	11	11		67	2,68
6	Saya aktif mengikuti pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam melalui daring	3	13	8	1	68	2,72
7	Saya dapat menggunakan bahan ajar atau petunjuk belajar yang terstruktur dan terjadwal melalui Daring	2	11	12		65	2,6
8	Saya dapat berkomunikasi dengan guru dan teman-teman yang lain dengan mudah tanpa dibatasi oleh jarak, tempat dan waktu melalui Daring	8	9	8		75	3

C. Variabel Luring (X2)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	Skor	Mean
		4	3	2	1		
1	Saya lebih percaya diri untuk bertanya kepada guru ketika melakukan pembelajaran luring	9	15	1		83	3,32
2	Saya lebih percaya diri ketika berdiskusi kelompok melalui pembelajaran luring	8	14	3		80	3,2
3	Dalam pembelajaran luring saya selalu mengerjakan tugas sendiri tanpa meminta teman untuk mengerjakannya	5	14	4	2	70	2,8
4	Saya selalu mengerjakan tugas tepat waktu ketika mengikuti pembelajaran luring	5	17	3		77	3,08
5	Saya lebih aktif ketika mengikuti pembelajaran luring	5	17	3		77	3,08
6	Saya selalu bertanya ketika mengikuti pembelajaran luring	4	13	8		71	2,84
7	Saya merasa jika dalam pembelajaran luring sesama siswa bisa saling membantu jika menemukan kesulitan	12	12	1		86	3,44
8	Saya lebih akrab/dekat dengan guru ketika melakukan pembelajaran luring	12	12	1		86	3,44
9	Saya lebih akrab/dekat dengan teman ketika melakukan pembelajaran luring	10	12	3		82	3,28

DAFTAR NAMA RESPONDEN

No	Nama	NISN
1	Arief Rahman Kono	0047229154
2	Arif	0036454577
3	Arif Arsyad	0045479242
4	Citra Cahyani	0049550960
5	Fadhilah Asrianti	0042455053
6	Iftitah Rizqiani	0042742132
7	Izzatulmuhiimah	0031289370
8	Moh. Rifqi	0032704898
9	Muhammad Azhari	0044450741
10	Muhammad Bukhori	0043895597
11	Muhammad Yunus	0041932902
12	Naswa Agita	0040590112
13	Nur Afni Dirwan	0044278813
14	Nur Ain Fatya	0036307864
15	Nurfadlillah	0048535116
16	Nurhidayah	0041936868
17	Putri	0036277763
18	Ria Novita Mulia	0037159816
19	Rizkah Debiyanti	0035804211
20	Sri Irian Tari	0035019598
21	Syafiqah Nurul Ifni	0047625220
22	Windy	0048170070
23	Yeyen Anggreni	0030221654
24	Zahra	0047776218
25	Zulian Afandi	0045282469

Daftar Nilai Siswa

No	Nama	NISN	Daring	Luring
1	Arief Rahman Kono	0047229154	73	80
2	Arif	0036454577	70	70
3	Arsyad	0045479242	70	75
4	Citra Chayani	0049550960	74	80
5	Fadhilah Asrianti	0042455053	77	90
6	Iftitah Rizqiani	0042742132	74	80
7	Izzatulmuhiimah	0031289370	72	75
8	Moh. Rifqi	0032704898	74	70
9	Muhammad Azhari	0044450741	70	80
10	Muhammad Bukhori	0043895597	73	75
11	Muhammad Yunus	0041932902	70	80
12	Naswa Agita	0040590112	70	75
13	Nur Afni Dirwan	0044278813	73	75
14	Nur Ain Fatya	0036307864	73	75
15	Nurfadlillah	0048535116	73	75
16	Nurhidayah	0041936868	74	80
17	Putri	0036277763	73	70
18	Ria Novita Mulia	0037159816	73	75
19	Rizkah Debiyanti	0035804211	73	75
20	Sri Irian Tari	0035019598	74	75
21	Syafiqah Nurul Ifni	0047625220	73	70
22	Windy	0048170070	74	85
23	Yeyen Anggreni	0030221654	74	85
24	Zahra	0047776218	80	80
25	Zulian Afandi	0045282469	70	80

Gedung MAN 2 Kota Palu



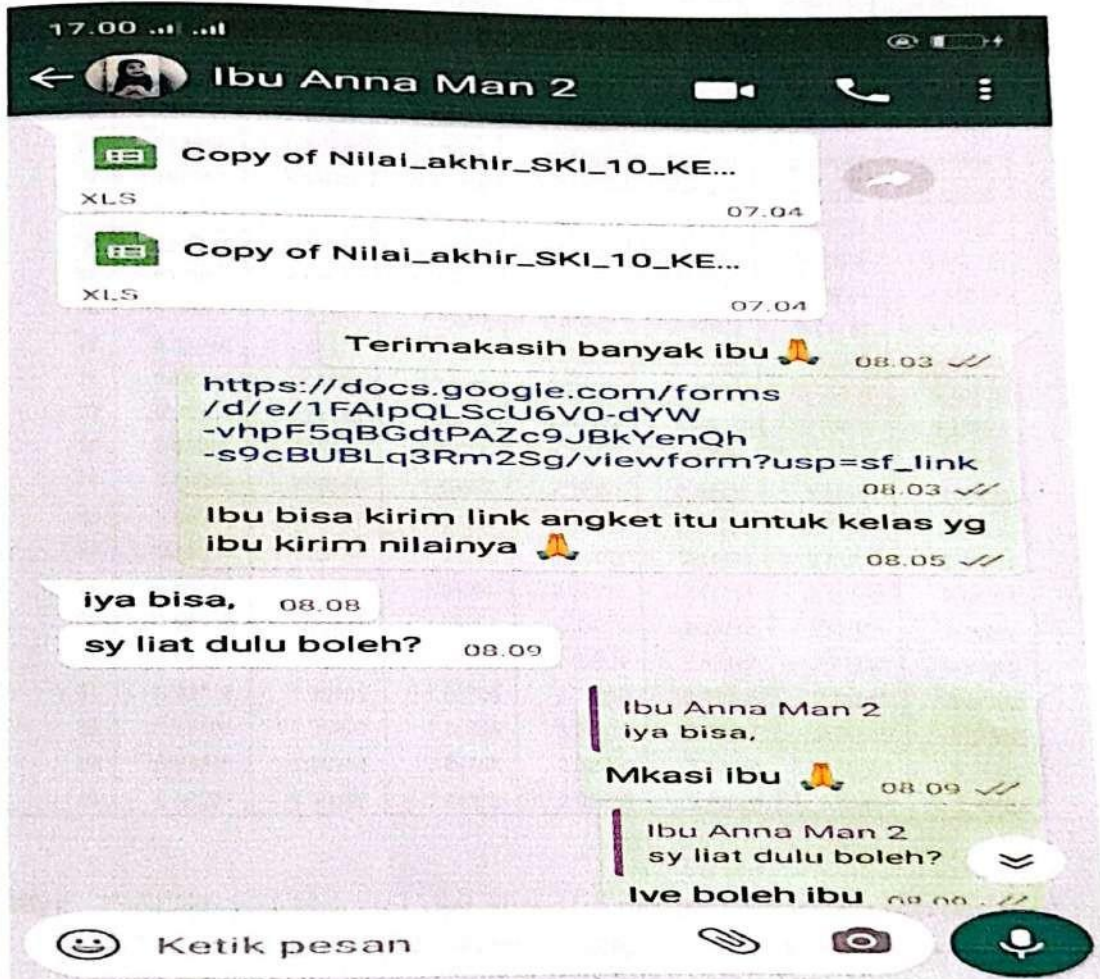
Ruang Administrasi MAN 2 Kota Palu



Kegiatan Wawancara Guru SKI MAN 2 Kota Palu



Kegiatan Wawancara Guru SKI MAN 2 Kota Palu melalui Daring



Titik Persentase Distribusi t (df = 1 - 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30285	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77845	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44891	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68815
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Tabel Nilai Kritis Uji Kolmogorov-Smirnov

n	$\alpha = 0,20$	$\alpha = 0,10$	$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,02$	$\alpha = 0,01$
1	0,900	0,950	0,975	0,990	0,995
2	0,684	0,776	0,842	0,900	0,929
3	0,565	0,636	0,708	0,785	0,829
4	0,493	0,565	0,624	0,689	0,734
5	0,447	0,509	0,563	0,627	0,669
6	0,410	0,468	0,519	0,577	0,617
7	0,381	0,436	0,483	0,538	0,576
8	0,359	0,410	0,454	0,507	0,542
9	0,339	0,387	0,430	0,480	0,513
10	0,323	0,369	0,409	0,457	0,486
11	0,308	0,352	0,391	0,437	0,468
12	0,296	0,338	0,375	0,419	0,449
13	0,285	0,325	0,361	0,404	0,432
14	0,275	0,314	0,349	0,390	0,418
15	0,266	0,304	0,338	0,377	0,404
16	0,258	0,295	0,327	0,366	0,392
17	0,250	0,286	0,318	0,355	0,381
18	0,244	0,279	0,309	0,346	0,371
19	0,237	0,271	0,301	0,337	0,361
20	0,232	0,265	0,294	0,329	0,352
21	0,226	0,259	0,287	0,321	0,344
22	0,221	0,253	0,281	0,314	0,337
23	0,216	0,247	0,275	0,307	0,330
24	0,212	0,242	0,269	0,301	0,323
25	0,208	0,238	0,264	0,295	0,317
26	0,204	0,233	0,259	0,290	0,311
27	0,200	0,229	0,254	0,284	0,305
28	0,197	0,225	0,250	0,279	0,300
29	0,193	0,221	0,246	0,275	0,295
30	0,190	0,218	0,242	0,270	0,290
35	0,177	0,202	0,224	0,251	0,269
40	0,165	0,189	0,210	0,235	0,252
45	0,156	0,179	0,198	0,222	0,238
50	0,148	0,170	0,188	0,211	0,226
55	0,142	0,162	0,180	0,201	0,216
60	0,136	0,155	0,172	0,193	0,207
65	0,131	0,149	0,166	0,185	0,199
70	0,126	0,144	0,160	0,179	0,192
75	0,122	0,139	0,154	0,173	0,185
80	0,118	0,135	0,150	0,167	0,179
85	0,114	0,131	0,145	0,162	0,174
90	0,111	0,127	0,141	0,158	0,169
95	0,108	0,124	0,137	0,154	0,165
100	0,106	0,121	0,134	0,150	0,161

Pendekatan

n	$1,07/\sqrt{n}$	$1,22/\sqrt{n}$	$1,35/\sqrt{n}$	$1,52/\sqrt{n}$	$1,63/\sqrt{n}$
200	0,076	0,086	0,096	0,107	0,115

TATA TERTIB SEMINAR

PENDAFTARAN

1. Minimal satu minggu sebelum seminar telah mendaftar kepada Ketua Jurusan dan menyerahkan proposal 3 eksemplar (1 Dosen Pembimbing I, 1 Dosen Pembimbing II dan 1 Ketua Jurusan).
2. Menyiapkan abstrak dan pokok-pokok pikiran dalam bentuk Hand Out/Print Out Power Point untuk dibagikan kepada calon peserta seminar.
3. Membuat pengumuman seminar dan menempelkannya di depan pengumuman dengan sepengetahuan Ketua Jurusan.
4. Telah melaksanakan/menghadiri seminar minimal 10 kali.

PELAKSANAAN SEMINAR

1. Dihadiri minimal oleh seorang Dosen Pembimbing dan Ketua Jurusan serta 20 orang pembeding umum (mahasiswa).
2. Waktu seminar 1-2 jam.
3. Meminta hasil penilaian/koreksian/perbaikan sesaat setelah seminar usai, kepada Dosen Pembimbing dan Ketua Jurusan.

KARTU SEMINAR

PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

NAMA : NITA PURWACITRA
T.T.L : LORU, 09 NOVEMBER 1997
NIM. : 16.101.0009
JURUSAN : PAI
ALAMAT : LORU, KEC. SILEI BIKOMARU



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU



BUKU KONSULTASI

Pembimbingan Skripsi

Nama : MITA PURWACITRA
NIM : 161010009
Jurusan/Prodi : PAI / FTIK
Judul Skripsi : STUDI PERBANDINGAN HASIL BELAJAR
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO
VISUAL DAN KONVETSIONAL PADA MATA
PELAJARAN SKI KELAS XI DI MAN 2 KOTA PALU

FAKULTAS TARBIAH & ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALU



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor
Sifat
Lamp
Hal

: 73 /In.13/F.I/PP.00.9 /06/2020
: Penting

Palu, 9 Juni 2020

: Undangan Menghadiri Ujian Seminar Proposal Skripsi

Kepada Yth.

1. Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd
2. Salahudin, S.Ag., M.Ag
3. Drs. Rusli Takunas, M.Pd

(Pembimbing I)
(Pembimbing II)
(Penguji)

Di-
Palu

Asslamu Alaikum War. Wab

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang akan di presentasikan oleh :

Nama : Mita Purwacitra
NIM : 16.1.01.0009
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI-1)
Judul Skripsi : STUDI PERBANDINGAN HASIL BELAJAR DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL DAN KONVENSIIONAL PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS XI DI MAN 2 KOTA PALU

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Seminar Proposal Skripsi tersebut yang insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 16 Juni -2020
Waktu : 10.00 Wita - Selesai
Tempat : Ruang Munaqasyah Lt.2 FTIK

Wassalam.



Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Slakir Lobud, S.Ag., M.Pd.
19690313 199703 1 003

Catatan :

1. Pelaksanaan Ujian Proposal Bisa Offline & Online
2. Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:
 - a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi).
 - b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal skripsi).
 - c. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan
 - d. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
 - e. 1 rangkap Subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Selasa, tanggal 16, bulan Juni-tahun 2020, telah dilaksanakan Ujian Seminar Proposal Skripsi :

Nama : Mita Puwacitra

NIM : 16.1.01.0009

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI - 1)

Judul Skripsi : STUDI PERBANDINGAN HASIL BELAJAR DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL DAN KONVENSIIONAL PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS XI DI MAN 2 PALU

Pembimbing : I. Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd

II. Salahudin, S.Ag., M.Ag

Penguji : Drs. Rusli Takunas, M.Pd.I

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	90	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	90	
3.	METODOLOGI	90	
4.	PENGUASAAN	90	
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA		

Palu, 15 Juni 2020

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Prodi PAI,


Sakir Lubud, S.Ag., M.Pd.

NIP. 19690313 199703 1003

Pembimbing II,



Salahudin, S.Ag., M.Ag

NIP. 19681223 200003 1 002

Catatan :

Nilai menggunakan angka:

1. 85-100 = A

2. 80- 84 = A-

3. 75- 79 = B+

4. - 70- 74 = B



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460185

Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL SKRIPSI TAHUN AKADEMIK 2019/ 2020

- : Mita Puwacitra
: 16.1.01.0009
: Pendidikan Agama Islam (PAI -1)
: STUDI PERBANDINGAN HASIL BELAJAR DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA
AUDIO VISUAL DAN KONVENSONAL PADA MATA PELAJARAN SEJARAH
KEBUDAYAAN ISLAM KELAS XI DI MAN 2 PALU
: I. Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd
II. Salahudin, S.Ag., M.Ag
: Drs. Rusli Takunas, M.Pd.I

: Selasa, 16 Juni 2020/ 10.00 Wita-Selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM. / JUR.	TTD	KET.
1.	Hikma	16.1.01.0112	VIII / PAI		
2.	Anandya Putri	16.1.05.0017	PAI		
3.	Rashida	16.1.03.0004	PAI		
4.	Ulfa Inda Sari	16.1.07.0002	PBA		
5.	Yuli Rat Harman	16.1.05.0009	PBA		
6.	Nahmatullah	16.1.02.0029	PBA		
7.	Rahdiani	16.1.01.0027	PAI / VIII		
8.	Kawanti	16.1.01.0038	PAI / VIII		
9.	Muhammad I Rifa	16.1.01.0006	PAI / I		
10.	Nursana At. DE. P	16.1.16.0057	TBI / VIII		
11.	SARNI	16.1.01.0022	PAI / VIII		
12.	Rosniati	16.1.07.0023	PAI / VIII		
13.	Agustin	16.1.01.0010	PAI / VIII		
14.	Abd Rasyad	16.1.01.0001	PAI / VIII		
15.	Miftahul Khair	16.1.02.0061	PBA / VII		

Palu, 15 Juni 2020

Pembimbing I,

H. Ahmad Syahid, M.Pd
NIP. 19681217 199403 1 003

Pembimbing II,

Salahudin, S.Ag., M.Ag
NIP. 19681223 200003 1 002
Mengetahui
a.n. Dek
Ketua Prodi PAI,

Penguji,

Drs. Rusli Takunas, M.Pd.I
NIP. 19660406 199303 1 006

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Pribadi

Nama : Mita Purwacitra
Tempat Tanggal Lahir : Loru, 09 November 1997
Agama : Islam
Anak : Kedua dari dua bersaudara
Saudara Kandung : Moh. Ikran
Alamat : Desa Loru Kec. Sigi Biromaru
Nama Bapak : Arnik
Nama Ibu : Pince
Suku Bangsa : Kaili
Email : mitapurwacitra@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Iqra Desa Loru (2001-2004)
2. SDN Parovo (2005-2010)
3. MTs Alkhairaat Biromaru (2010-2013)
4. MAN 2 Model Palu (2013-2016)
5. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu (2016-2020)

